

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 - 2022 ini.

Renstra – SKPD (Rencana Strategis – Satuan Kerja Perangkat Daerah) ini disusun sebagai gambaran awal rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam 5 (lima) tahun kedepan, dengan memberikan skala prioritas pada beberapa kegiatan yang menjadi skala prioritas daerah dalam pembangunan, sehingga rencana kerja SKPD ini, dapat selaras dengan program pemerintah pusat dan daerah, serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang ada di lapangan.

Dengan berpedoman pada rencana strategis Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan RPJMD Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, usulan program dalam rencana kerja satuan kerja perangkat daerah ini disusun berdasarkan hasil usulan dari tingkat kecamatan dan desa, setelah melalui beberapa tahap pengusulan, sebagaimana prosedur yang telah biasa dilaksanakan.

Semoga, apa yang menjadi Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat ini, dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, demi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat di Kotawaringin Barat.



Pangkalan Bun,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kotawaringin Barat,

Ir. M. HUSIHAN PRIBADI, M.Si
Kepala Utama Muda
NIP. 19650502 199102 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Hukum	2
1.3.Maksud dan Tujuan	4
1.4.Sistematika Penulisan	4
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	
2.1.Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD	6
2.2.Sumber Daya SKPD	10
2.3.Kinerja Pelayanan SKPD	12
2.4.Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	19
 BAB III ISU ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
3.1.Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi SKPD	20
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	21
3.3.Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	23
3.4. Telaahan RTRW dan KLH	24
3.5.Penentuan Isu-isu Strategis	24
 BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	
4.1.Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah	25
4.2.Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	25
 BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan SKPD	28

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK
SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

6.1. Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif	33
---	----

BAB VII INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN
DAN SASARAN RPJMD

7.1. Indikator Kinerja SKPD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	38
7.2. Indikator Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	38

BAB VIII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembukaan Undang Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan pembukaan UUD itu batang tubuh konstitusi itu diantaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32 juga mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sistem pendidikan Nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu yang menjadi prioritas pembangunan daerah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah pembangunan dibidang pendidikan, dengan strategi penguatan kelembagaan pendidikan, dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia nya dengan arah sasaran pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sehingga prioritas ini dapat menjadi perhatian utama sehingga layanan akses pendidikan dapat tercipta dengan baik, adil, dan merata.

Saat ini pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjukkan trend yang positif dengan ditandai berbagai peningkatan, diantaranya peningkatan Angka Partisipasi

Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), meluasnya pemerataan akses pendidikan, adanya penambahan dan peningkatan sarana prasarana pendidikan, meningkatnya prestasi siswa, serta semakin berkualitasnya tenaga pendidik dan kependidikan yang diharapkan dapat terus memajukan bidang pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Renstra SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 – 2022 merupakan penjabaran visi, misi dan program kerja Kepala Daerah kedalam rencana 5 (lima) tahunan. Secara hirarkis Renstra SKPD ini terkait dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya dalam proses penyusunan, implementasi dan evaluasinya.

Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD ini juga merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pendidikan Nasional 2015 – 2019 . Selain itu RENSTRA SKPD ini juga dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKPD tahunan yaitu dokumen perencanaan pembangunan oleh SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah dan berpedoman pada RENSTRA SKPD.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih perlu adanya penyempurnaan dan perbaikan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat ini, sehingga merasa perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) bidang pendidikan untuk pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) tahunan, selain itu juga dijadikan dasar bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjalankan program kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 – 2022 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;

-
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen ;
 5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
 6. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
 7. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
 8. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 9. Peraturan Pemerintah No. 41 Tentang Organisasi Perangkat Daerah.
 10. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 11. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
 12. Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 13. Permendagri No. 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 14. Permendagri No. 54 Tahun 2010 Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 8 Tahun 1993 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat;
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 10 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006-2025;

-
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
 19. Perda Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 – 2022;
 20. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD adalah memberikan arah yang lebih konkrit bagi penyelenggaraan penyusunan perencanaan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat selama kurun waktu lima tahun kedepan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi jangka menengah daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD merupakan dokumen resmi yang berisikan visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, dan program prioritas SKPD serta tolok ukur pencapaiannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022.

Adapun tujuan disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD ini antara lain :

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja SKPD;
2. Menjadi alat untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD;
3. Sebagai salah satu dokumen untuk mewujudkan sasaran-sasaran dalam dokumen RPJM Daerah, serta
4. Sebagai dasar/acuan SKPD untuk menjalankan program kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022, sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022.

Bab II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Menggambarkan tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Bab III: PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tupoksi, telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah, telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan penentuan isu-isu strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Bab IV : TUJUAN DAN SASARAN

Memuat dan menjelaskan tujuan dan sasaran jangka menengah, strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Bab V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat dan menjelaskan strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Bab VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab VII: INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang secara langsung mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

Bab VIII: PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT****2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD****2.1.1. Tugas Pokok SKPD**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintahan Daerah dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.2. Fungsi SKPD

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Penunjang penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.1.3. Struktur Organisasi SKPD

Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan struktur organisasi sebagai berikut :

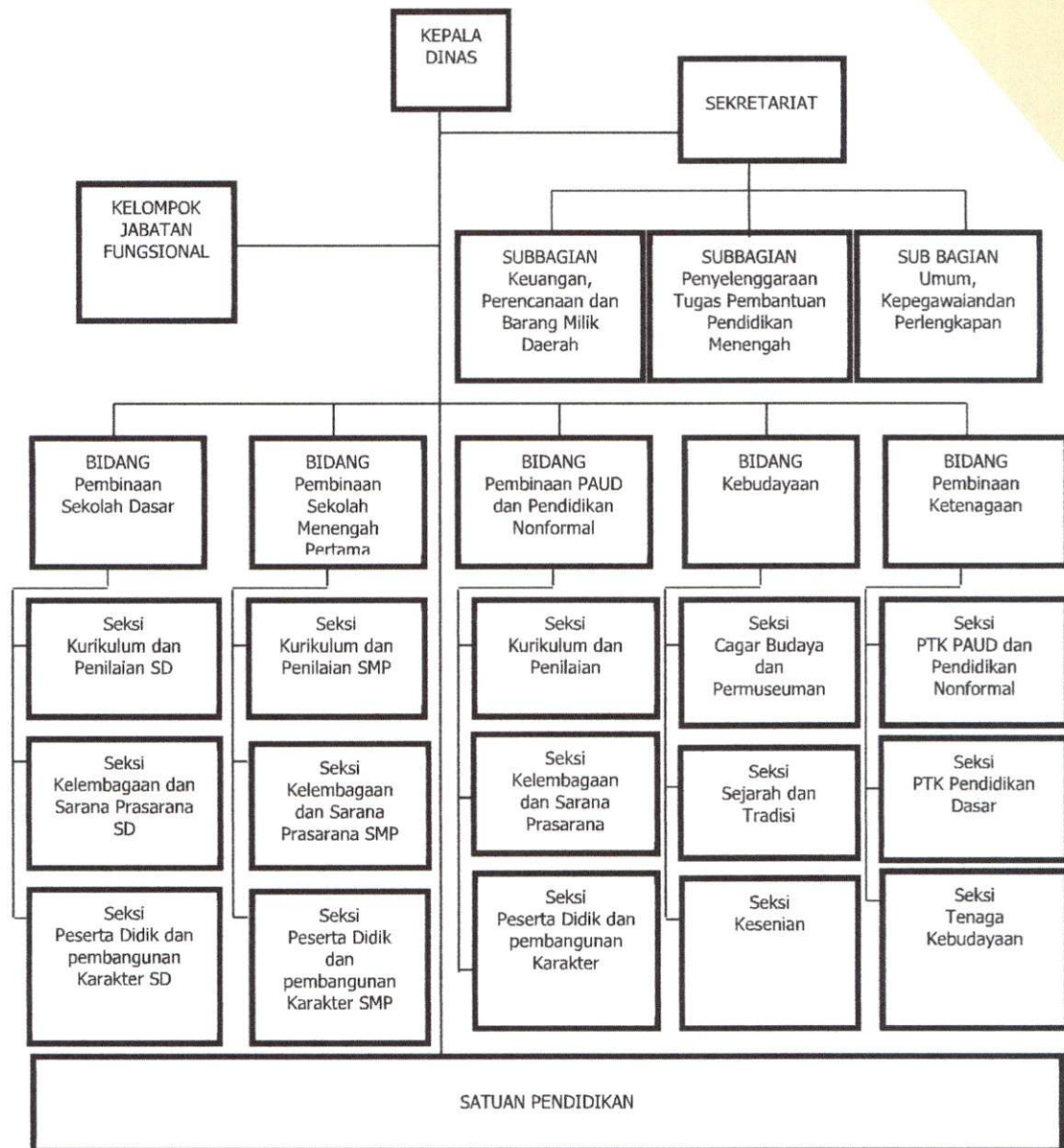
- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretaris Dinas yang membawahi :
 - a. Kepala Sub Bagian Umum Perlengkapan Dan Kepegawaian
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan BMD
 - c. Kepala Sub Bagian Tugas Pembantuan Pendidikan Menengah
- 3) Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian SD
 - b. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SD
 - c. Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SD

-
- 4) Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian SMP
 - b. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMP
 - c. Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SMP
 - 5) Bidang Pembinaan PAUD dan Non Formal, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - c. Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
 - 6) Bidang Kebudayaan, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman
 - b. Kepala Seksi Sejarah dan tradisi
 - c. Kepala Seksi Kesenian

Selain ke enam bidang tersebut, secara struktural Kepala Dinas juga membawahi 6 (enam) Cabang Dinas di Kecamatan, UPTD SKB serta kelompok Jabatan Fungsional yaitu Pengawas dan Penilik Sekolah.

Berikut Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



2.1.4. Kewenangan Dalam Bidang Pendidikan

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan Operasional Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Mengkoordinasikan kebijakan Operasional dan program pendidikan dan kebudayaan;
3. Merumuskan kebijakan strategi untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Masyarakat sesuai dengan perencanaan strategis Pendidikan Nasional;
4. Mengatur pelaksanaan standar nasional pendidikan tingkat Kabupaten;
5. Mengkoordinasikan pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan untuk tingkat pendidikan dasar;
6. Mengatur pelaksanaan pengelolaan satuan pendidikan dan atau program studi berstandar nasional pada jenjang pendidikan dasar;
7. Memberikan petunjuk pengelolaan peremajaan data dan sistem informasi manajemen pendidikan untuk tingkat kabupaten;
8. Mensosialisasikan kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar;
9. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan standar isi dan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar;
10. Mensosialisasikan dan memfasilitasi kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pendidikan dasar;
11. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional bidang sarana dan prasarana pada pendidikan dasar;
12. Melakukan pengawasan terhadap pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana pendidikan;
13. Melakukan pengawasan penggunaan buku pelajaran;
14. Mengkoordinasikan perencanaan kebutuhan pendidikan dan tenaga kependidikan untuk pendidikan berstandar nasional sesuai kewenangan;
15. Merumuskan pengangkatan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan ASN untuk satuan pendidikan;
16. Merumuskan pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan;

17. Meningkatkan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf nasional;
18. Melakukan pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf nasional;
19. Merumuskan pemberhentian ASN dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, karena alasan pelanggaran peraturan perundang-undangan;
20. Melakukan pengalokasian tenaga potensial pendidik dan tenaga kependidikan di daerah;
21. Melakukan pelaksanaan Ujian Nasional pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan pendidikan non formal;
22. Mengkoordinasikan pengumpulan data, analisis data perencanaan di bidang pendidikan;
23. Merencanakan rencana kebijakan pendidikan dan kebudayaan;

2.2. Sumber Daya SKPD

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan dan Pengajaran menurut Pendidikan, terdapat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Pegawai Menurut Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1.	S2	8
2.	S1	25
3.	Sarjana Muda	18
4.	SLTA	14
5.	SLTP	1
6.	SD	-
Jumlah		66

Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan dan Pengajaran menurut Pangkat dan Golongan, terdapat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2. Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan

No		Uraian	Posisi Akhir
1.		Golongan I/a	-
		Golongan I/b	-
		Golongan I/c	-
		Golongan I/d	-
Jumlah Gol I			0
2.		Pengatur Muda (II/a)	7
		Pengatur Muda Tk.I (II/b)	2
		Pengatur (II/c)	6

		Pengatur Tingkat I (II/d)	16
		Jumlah Gol II	31
3.		Penata Muda (III/a)	5
		Penata Muda Tk.I (III/b)	15
		Penata (III/c)	4
		Penata Tingkat I (III/d)	10
		Jumlah Gol III	34
4.		Pembina (IV/a)	7
		Pembina Tingkat I (IV/b)	1
		Pembina Utama Muda (IV/c)	1
		Jumlah Gol IV	9

Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pendidikan dan Pengajaran menurut Jabatan Struktural dan Fungsional terdapat pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3. Pegawai Menurut jabatan Struktural dan Fungsional

No	Uraian	Posisi Akhir
1.	Menurut Jabatan Struktural	
	Eselon I	-
	Eselon II b	1
	Eselon III a	5
	Eselon IV a	12
	Fungsional	28
	Staf	44
	Jumlah	90
2.	Menurut Jabatan Fungsional	
	Eselon I	-
	Eselon II b	-
	Eselon III a	-
	Eselon IV a	-
	Fungsional	-
	Staf	-
	Jumlah	-

2.2.2. Sarana Prasarana

Selain sumber daya manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat ditunjang pula oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti gedung yang cukup representatif, tersedianya kendaraan operasional dinas baik roda 4, roda 2, serta peralatan dan perlengkapan kantor yang cukup memadai.

Secara umum gambaran sarana dan prasarana kantor pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat didistribusikan sesuai dengan kebutuhan ruangan masing-masing bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat

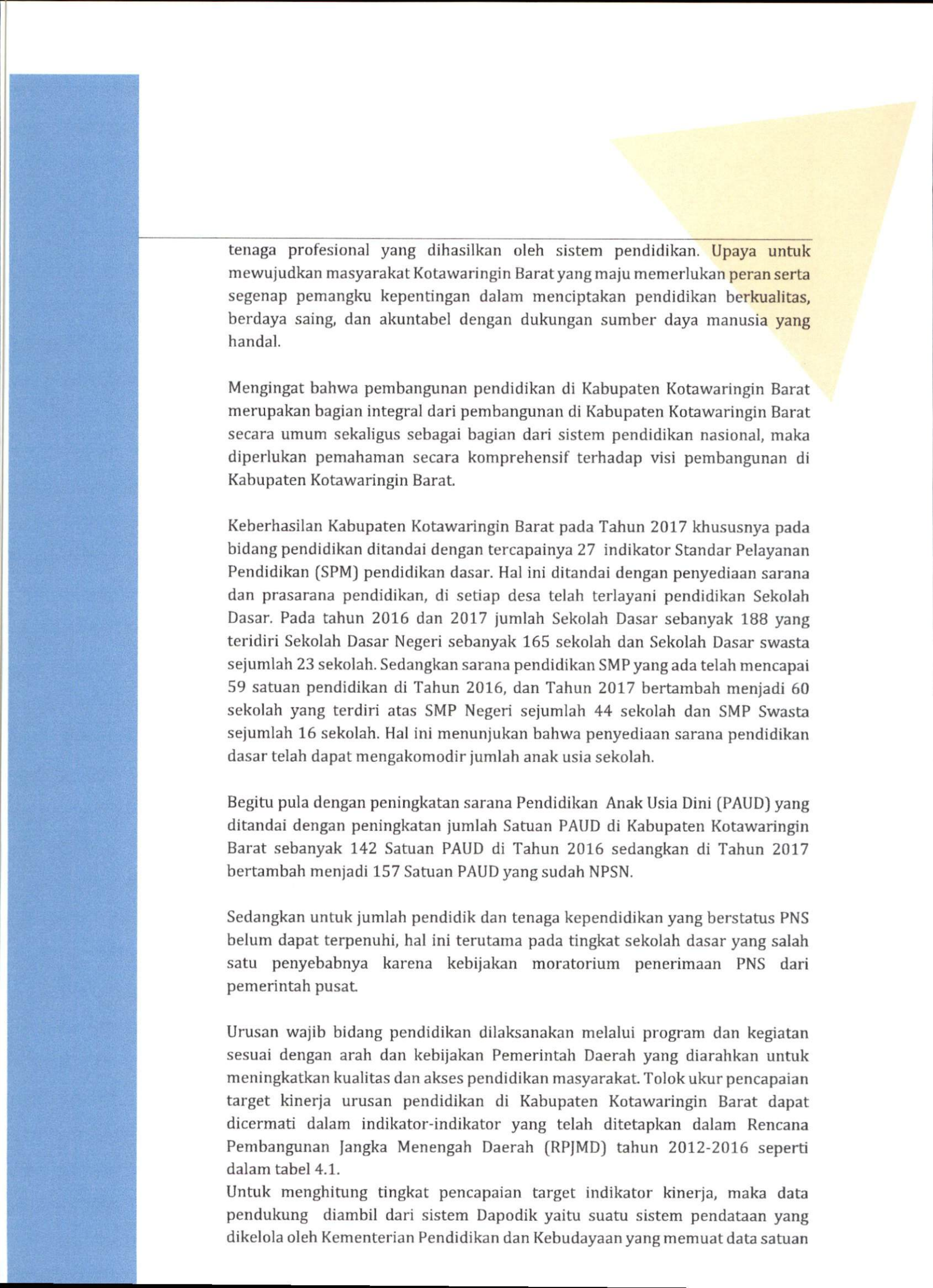
Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan sebagaimana pada tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Jenis>Nama Barang	Jumlah
I	Tanah & Bangunan	
1.	Tanah Bangunan/Kantor	1
2.	Bangunan Kantor Induk	1
3.	Bangunan Kantor Dinas Cabang	6
4.	Bangunan Gedung Aula	2
5.	Bangunan Tempat Parkir	2
6.	Pagar Keliling	300 M
II	Perlengkapan Gedung Kantor	
1.	Teralis Besi Kantor	Ada
2.	Sumur Pompa	1
3.	Horden Kantor	Ada
4.	Horden Aula	-
5.	Meja dan Kursi Kepala	1
6.	Meja & Kursi Kabid/Sekretaris	6
7.	Meja & Kursi Kasi dan Staff	90
8.	Meja Rapat	18
9.	Meja, Kursi Ruang Tamu	6
10.	Lemari Besi 2 Pintu	-
11.	Rak Arsip	10
12.	Podium	1
13.	Tiang Bendera	1
14.	Kipas Angin	2
III	Peralatan Gedung Kantor	
1.	Air Conditioning (AC)	30
2.	Sound Sistem	2
IV	Peralatan & Perlengkapan Kantor	
1.	Komputer / PC	21
2.	Note Book	39
3.	Printer	30
4.	LCD Projector	9
5.	Wireless	10
V	Kendaraan Dinas / Operasional	
1.	Kendaraan Roda Empat	4
2.	Kendaraan Roda Dua	42
VI	Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	
1.	Daya Listrik yang digunakan	21000

2.3. Kinerja Pelayanan SKPD

Masyarakat yang maju ditandai dengan tingkat pendidikan dan tingkat partisipasi pendidikan penduduknya yang tinggi serta jumlah dan kualitas tenaga ahli serta



tenaga profesional yang dihasilkan oleh sistem pendidikan. Upaya untuk mewujudkan masyarakat Kotawaringin Barat yang maju memerlukan peran serta segenap pemangku kepentingan dalam menciptakan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel dengan dukungan sumber daya manusia yang handal.

Mengingat bahwa pembangunan pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan bagian integral dari pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat secara umum sekaligus sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, maka diperlukan pemahaman secara komprehensif terhadap visi pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Keberhasilan Kabupaten Kotawaringin Barat pada Tahun 2017 khususnya pada bidang pendidikan ditandai dengan tercapainya 27 indikator Standar Pelayanan Pendidikan (SPM) pendidikan dasar. Hal ini ditandai dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, di setiap desa telah terlayani pendidikan Sekolah Dasar. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah Sekolah Dasar sebanyak 188 yang terdiri Sekolah Dasar Negeri sebanyak 165 sekolah dan Sekolah Dasar swasta sejumlah 23 sekolah. Sedangkan sarana pendidikan SMP yang ada telah mencapai 59 satuan pendidikan di Tahun 2016, dan Tahun 2017 bertambah menjadi 60 sekolah yang terdiri atas SMP Negeri sejumlah 44 sekolah dan SMP Swasta sejumlah 16 sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana pendidikan dasar telah dapat mengakomodir jumlah anak usia sekolah.

Begitu pula dengan peningkatan sarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ditandai dengan peningkatan jumlah Satuan PAUD di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 142 Satuan PAUD di Tahun 2016 sedangkan di Tahun 2017 bertambah menjadi 157 Satuan PAUD yang sudah NPSN.

Sedangkan untuk jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS belum dapat terpenuhi, hal ini terutama pada tingkat sekolah dasar yang salah satu penyebabnya karena kebijakan moratorium penerimaan PNS dari pemerintah pusat.

Urusan wajib bidang pendidikan dilaksanakan melalui program dan kegiatan sesuai dengan arah dan kebijakan Pemerintah Daerah yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan masyarakat. Tolok ukur pencapaian target kinerja urusan pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dicermati dalam indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2012-2016 seperti dalam tabel 4.1.

Untuk menghitung tingkat pencapaian target indikator kinerja, maka data pendukung diambil dari sistem Dapodik yaitu suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan

pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan bahwa Dapodik bertujuan untuk mewujudkan basis data tunggal sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan Kementerian dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaan urusan di bidang pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat menetapkan sejumlah 11 indikator kinerja. Salah satu indikator kinerja pada upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari besaran angka partisipasi. Angka partisipasi tersebut meliputi Angka Partisipasi Kasar (APK), definisi APK adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase. Kriteria APK adalah makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah, kegunaannya untuk mengetahui banyaknya siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Angka Partisipasi Murni (APM), Definisi: APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Kriteria APM adalah Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu, nilai idealnya 100%. Kegunaannya untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2016 sebesar 30,03%, sedangkan di Tahun 2017 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meningkat menjadi 38,04%.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI pada tahun 2016 sebesar 118,20%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 95,02%. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI tahun 2016 sebesar 98,80% dan pada tahun 2017 sebesar 80,74%.

Kondisi Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP pada tahun 2016 sebesar 98,90%, dan di tahun 2017 sebesar 80,68%. APM SMP di tahun 2016 sebesar 86,65% sedangkan di tahun 2017 menjadi 56,90%.

Angka Kelulusan pada tingkat SD/MI Tahun 2017 sebesar 100%, sedangkan untuk tingkat SMP sebesar 98,65%. Angka kelulusan tersebut dihitung berdasarkan jumlah siswa yang berhasil lulus dibandingkan dengan jumlah siswa yang terdaftar sebagai peserta ujian. Apabila Angka Kelulusan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang berhasil lulus dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ujian, maka diperoleh Angka Kelulusan mencapai 100% untuk semua jenjang pendidikan.

Angka putus sekolah SD saat ini sebesar 0,26%. Angka ini sedikit lebih besar dari target yang ditentukan, yaitu sebesar 0,14%. Angka putus sekolah SMP saat ini sebesar 0,37% mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 0,70%. Pada umumnya yang melatarbelakangi alasan putus sekolah lebih pada kondisi budaya, yaitu adanya pemahaman lama yang beranggapan bahwa anak bisa baca tulis sudah cukup dan faktor geografis jarak sekolah di beberapa wilayah yang relatif masih cukup jauh serta domisili orang tua yang tidak menetap karena faktor pekerjaan. Untuk menekan angka putus sekolah dilakukan dengan penambahan jumlah SD, jumlah ruang kelas, adanya Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pusat dan daerah.

Indikator kinerja lain dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah rasio siswa per-guru. Rasio siswa per-guru adalah perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah guru untuk jenjang pendidikan tertentu yang menunjukkan bahwa makin tinggi rasio berarti makin banyak siswa yang harus dilayani oleh seorang guru atau makin kurang jumlah guru di jenjang pendidikan tersebut. Rasio siswa per-guru untuk tahun 2017 pada jenjang SD adalah 1:26 sedangkan untuk jenjang pendidikan SMP adalah 1:19.

Norma nasional untuk mengukur rasio siswa/guru adalah SD/MI sebesar 1:32 dan untuk SMP sebesar 1:36. Berdasarkan standar dan norma nasional tersebut dapat dikatakan bahwa rasio siswa per-guru SD dan SMP di Kabupaten Kotawaringin Barat telah sesuai pada standar nasional yang ditetapkan.

Apabila dicermati dari ketersediaan ruang belajar, rata-rata kepadatan ruang belajar di SD/MI adalah 24 siswa/kelas, dan SMP adalah 28 siswa/kelas, sebenarnya hal ini menunjukkan ketersediaan ruang belajar telah memenuhi standar sesuai SPM pendidikan dasar yaitu untuk SD maksimal 32 siswa/kelas dan SMP maksimal 36 siswa/kelas. Namun demikian apabila dicermati berdasarkan jumlah siswa dalam rombongan belajar (rombel) pada tiap satuan pendidikan, maka terdapat kesenjangan jumlah siswa dalam rombel antara wilayah perkotaan/yang padat penduduk dibandingkan wilayah pedesaan/yang jarang penduduk. Satuan Pendidikan pada wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi sebagian besar jumlah siswa dalam rombel melampaui standar sesuai SPM pendidikan dasar untuk jenjang SD dan SMP, sehingga masih perlu adanya penambahan fasilitas ruang belajar pada tiap jenjang satuan pendidikan dalam rangka pemenuhan SPM pendidikan dasar/standar sarana dan prasarana serta memberikan kemudahan akses pendidikan bagi masyarakat.

Sesuai UU No. 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah maka mulai Tahun 2017 Pendidikan Menengah (SMA /SMK) dan SLB menjadi wewenang dan tanggung jawab Provinsi.

Untuk data Prestasi Olahraga Siswa Tingkat Nasional (PON, POPNAS dan POSPENAS) menjadi wewenang Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kotawaringin Barat sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin barat Nomor 6 Tahun 2016, Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi SKPD.

Kesejahteraan sosial di bidang pendidikan diukur melalui beberapa indikator, di antaranya meliputi angka melek huruf, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, dan rata-rata lama sekolah. Angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Perkembangan angka melek huruf penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada Gambar 23 berikut:

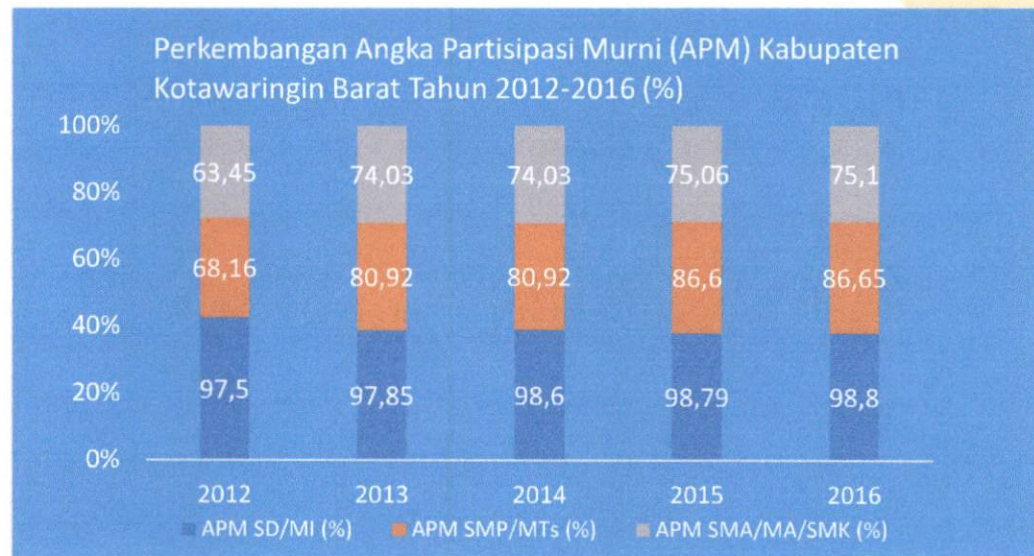
Gambar 2. 2: Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Kotawaringin Barat 2012-2016



Dari gambar tersebut, berdasarkan data yang tercatat di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kotawaringin Barat menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat usia 15 tahun keatas belum seluruhnya mampu membaca dan menulis.

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Rekap data perkembangan APM Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2012-2016 disajikan pada Gambar 2.3 sebagai berikut:

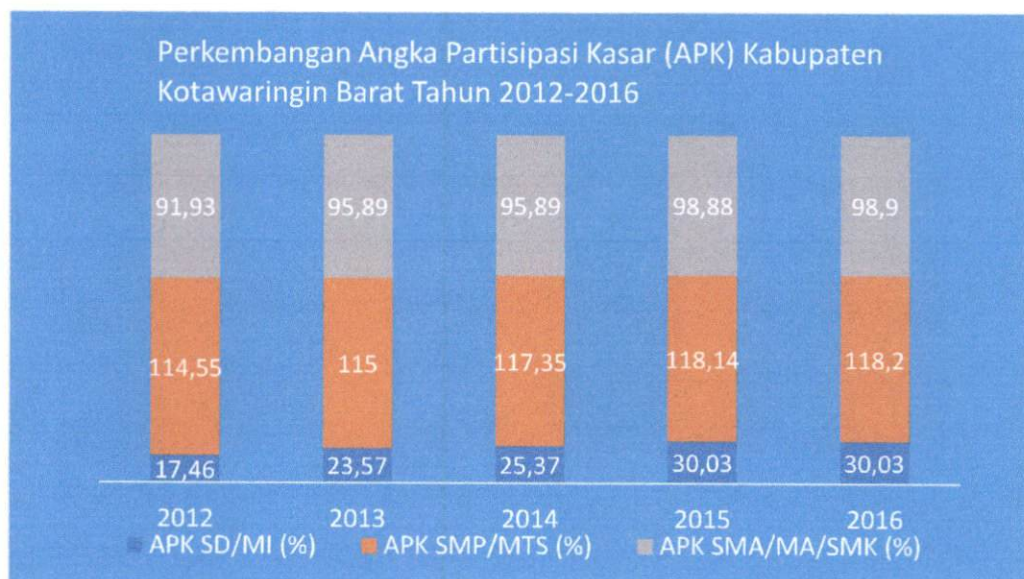
Gambar 2. 3: Perkembangan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Kotawaringin Barat 2012-2016



Dari data pada Gambar 2.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh APM baik jenjang SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA setiap tahun mengalami kenaikan. Sedangkan Gambar 2.10 di bawah ini menunjukkan bahwa APK jenjang SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA setiap tahun mengalami kenaikan.

Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang menempuh pendidikan di jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Rekap data perkembangan APK Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2012-2016 disajikan pada Gambar 2.4 sebagai berikut:

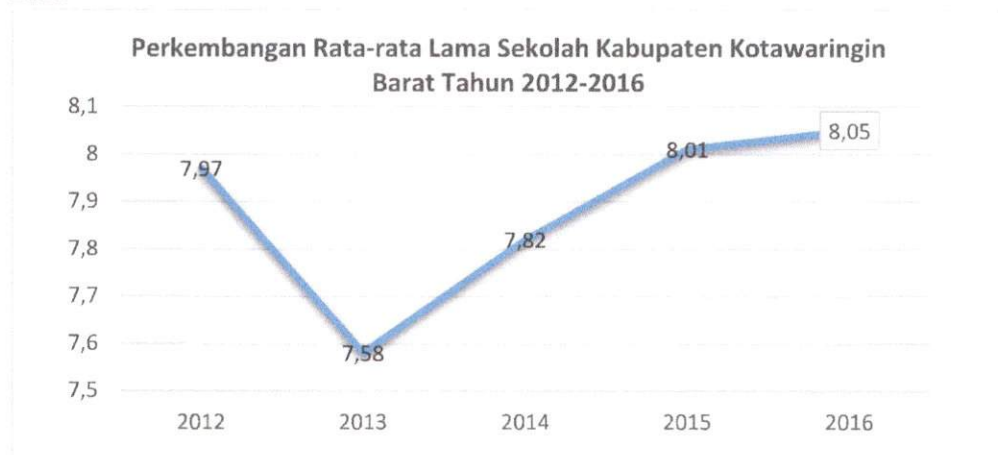
Gambar 2. 4: Perkembangan Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Kotawaringin Barat 2012-2016



Dari data pada Gambar 2.4 di atas menunjukkan bahwa masih ada penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat yang belum mengenyam pendidikan sampai jenjang menengah atau SMA. Kondisi ini terjadi karena masih terbatasnya SMA/SMK/MA yang sebagian besar di ibukota kecamatan belum terjangkau semua lulusan SMP/MTs yang berada jauh dari ibukota kecamatan.

Rata-rata lama sekolah menurut BPS adalah jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Data perkembangan rata-rata lama sekolah Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2011-2015 disajikan pada Gambar 2.5:

Gambar 2.5: Perkembangan Rata Rata Lama Sekolah Kabupaten Kotawaringin Barat 2012-2016



Angka harapan lama sekolah menurut BPS adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Data perkembangan angka harapan lama sekolah Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2011-2015 disajikan pada Gambar 2.6 berikut:

Gambar 2.6: Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Kotawaringin Barat 2012-2016



Untuk lebih jelas kinerja pelayanan SKPD dapat dilihat pada 2.5 dan lampiran 1 tabel 2.6

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Tantangan dan peluang yang dihadapi lima tahun mendatang dibidang pendidikan dan kebudayaan antara lain :

1. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di daerah terdepan;
2. Terjadinya akulturasi budaya lokal dengan budaya asing;
3. Pesatnya perkembangan kemajuan teknologi di berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan.
4. Dinamisnya perkembangan dan komposisi penduduk;
5. Masih terjadi tumpang tindih kewenangan yang belum sinkron antara pemerintah daerah dan provinsi.
6. Meningkatnya prestasi siswa yang merupakan salah satu kekuatan untuk mengukur perkembangan kemajuan pendidikan;
7. Dukungan dari pihak swasta (perusahaan) dan stake holder lain di bidang pendidikan dan kebudayaan;
8. Beragamnya seni dan budaya lokal;
9. Dukungan pemerintah daerah dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pelestarian budaya.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Permasalahan yang dijumpai dalam pelaksanaan Urusan Pendidikan dan Kebudayaan antara lain sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sarana prasarana bidang pendidikan di daerah (ruang kelas, rumah dinas, ruang kantor);
2. Perlunya rehabilitasi dan perbaikan sarana prasarana pendidikan;
3. Aksesibilitas ke lokasi pendidikan di daerah yang belum optimal;
4. Adanya pembagian kewenangan antara pemerintah provinsi dan kabupaten;
5. Belum optimalnya penempatan tenaga pendidik dan kependidikan;
6. Belum maksimalnya sistem pendataan yang valid;
7. Ledakan penduduk pada daerah-daerah pengembangan industri perkebunan, pertambangan sangat memerlukan pelayanan pendidikan;
8. Kurangnya akses dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
9. Masih perlunya pembinaan dan pendampingan terhadap sanggar sanggar budaya;
10. Masuknya budaya asing yang menyebabkan akulturasi budaya;
11. Masih banyaknya situs budaya yang kurang terawat dan tersebar di daerah;
12. Keragaman seni budaya yang ada di daerah;

Faktor yang mempengaruhinya terhadap permasalahan tersebut di atas antara lain :

1. Masih minimnya anggaran belanja langsung bagi pendidikan yang langsung menyentuh masyarakat.
2. Masih terjadi penumpukan guru di daerah perkotaan dan belum meratanya kebutuhan guru sesuai dengan jurusan dan bidang studi yang diperlukan.
3. Pemenuhan SPM yang belum tuntas
4. Belum optimalnya monitoring, evaluasi dan pendataan karena keterbatasan anggaran, SDM dan fasilitas pendukung.
5. Letak geografis yang cukup luas dan sulit dijangkau dalam waktu singkat diperlukan strategi khusus dalam mewujudkan pelayanan pendidikan yang prima.
6. Masih kurangnya layanan pendidikan di daerah perkebunan dan pertambangan baru, serta belum tertibnya administrasi bagi sekolah sekolah swasta yang belum berijin operasional.
7. Masih rendahnya pengetahuan, pemanfaatan serta fasilitas TIK di daerah terpecil.
8. Belum optimalnya pendataan di bidang kebudayaan.
9. Bidang kebudayaan menjadi salah satu motor penggerak meningkatnya PAD melalui kunjungan wisata.

Tabel 3.1 : Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi

Internal	Eksternal
Sarana prasarana bidang pendidikan dan kebudayaan	prestasi siswa cukup membanggakan
Koordinasi bidang pendidikan dan kebudayaan	banyak sekolah unggulan di kota
Pemerataan sumber daya manusia	Akulturasi budaya dengan budaya asing
SOP dan peraturan banyak yang belum ada	terbentuknya sanggar budaya baru
Data situs budaya tidak valid	Keterlibatan pihak swasta dalam pendidikan
Iklim dan lingkungan kerja yang kondusif	Dukungan pemerintah terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan
Kualitas tenaga pendidik	Keragaman seni budaya
Bertambahnya pagu anggaran untuk peningkatan mutu pegawai	Kemajuan teknologi
	Dinamisnya komposisi penduduk
	tupoksi masih ada yang overlapping

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Penyusunan RPJM ini memuat VISI, MISI dan PROGRAM KERJA Bupati **Hj. NURHIDAYAH, SH, MH** dan Wakil Bupati **AHMADI RIANSYAH**. Sebagai tindak lanjut dari janji politik yang telah dikampanyekan oleh Bupati dan wakil Bupati Terpilih, berikut merupakan **VISI** (rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir pemerintahan):

“GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS”

Visi ini berorientasi pada kata **IKHLAS** yaitu: I=IPTEK DAN INFRASTRUKTUR, K=KETAKWAAN, H=HARMONIS, L=LANGGENG, A=AMAN, S=SEJAHTERA.

Visi ini diwujudkan dengan pemerintahan yang bermoral **NURANI**, yaitu: N=NASIONALIS, U=UNGGUL, R=RELIGIUS, A=AMANA, N=NYATA, I=INSPIRATIF.

MISI (rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan VISI) adalah:

1. Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan;
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olahraga;
3. Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi dengan memperhatikan lingkungan hidup;

-
4. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat;
 5. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis;
 6. Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata;

Visi dan Misi tersebut diterjemahkan dalam beberapa program pembangunan bupati terpilih dalam bidang pendidikan :

- ✓ Peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi, kompetensi dan pelatihan guru, kepala sekolah dan pengawas;
- ✓ Peningkatan efisiensi, efektifitas, rotasi dan pemerataan penempatan guru dan kepala sekolah dengan memperhatikan standar pelayanan minimal;
- ✓ Meningkatkan manajemen sistem pendidikan secara profesional dengan implementasi kurikulum nasional dengan muatan lokal;
- ✓ Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas, aman dan ramah lingkungan sesuai perkembangan teknologi;
- ✓ Pakaian gratis bagi siswa baru di tingkat SD dan SMP yang terdiri seragam merah-putih/biru-putih, seragam pramuka, seragam batik dan sepatu;
- ✓ Memberikan insentif pada PAUD;
- ✓ Meningkatkan status guru honor sekolah menjadi honor daerah dengan syarat dan ketentuan, serta pemberian insentif yang layak bagi guru honor dan kontrak;
- ✓ Pemberian bea siswa bagi murid berprestasi, bantuan bagi murid yang kurang mampu, penyaluran BOS tepat waktu dan sasaran penggunaannya;
- ✓ Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan kelulusan pendidikan;
- ✓ Peningkatan tertib administrasi sekolah dan proses belajar mengajar dengan memperhatikan hal-hal yang khusus dan luar biasa;
- ✓ Perbaikan asrama mahasiswa daerah;
- ✓ Pemberian insentif untuk guru PAUD/TK;
- ✓ Tambahan extra kurikuler pendidikan keagamaan dan moral (nilai afektif);
- ✓ Meningkatkan pelestarian budaya daerah lokal dan daerah lainnya dalam rangka keberagaman dengan melibatkan elemen masyarakat;
- ✓ Bantuan alat kesenian dan budaya daerah yang ada untuk pelestarian;
- ✓ Menjadikan Budaya sebagai alat pemersatu dalam kehidupan bermasyarakat, penyangga budaya nasional yang dinamis;
- ✓ Mengadakan Festival Budaya Nusantara dan Karnaval Budaya Nusantara;
- ✓ Pelestarian cagar budaya dan situs-situs bersejarah;
- ✓ Penggalan dan pengembangan budaya lokal yang menunjukkan jati diri Kotawaringin Barat (Marunting Batu Aji);

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan nasional, Kemendiknas mempunyai visi 2025 untuk “**menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)**”.

Yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Tabel 3.1 memberikan deskripsi lengkap yang dimaksud dengan insan cerdas dan kompetitif. Dalam visi misi Kementerian Pendidikan Nasional lebih menekankan pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Cita-cita Kemendiknas dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan. Usaha mencapai Visi 2025 tersebut dibagi menjadi empat tema pembangunan pendidikan nasional seperti dijelaskan pada Bab II. Tema pembangunan yang kedua (2015-2019) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan.

Selain daripada itu, berangkat dari berbagai permasalahan pembangunan pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah yang dihadapi dengan memperhatikan dari berbagai hal seperti tantangan, peluang dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka dirumuskan isu strategis pembangunan pendidikan di Kalimantan Tengah dengan berbagai pertimbangan, antara lain : *(1) memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian sasaran, (2) luasnya dampak yang ditimbulkan, (3) memiliki daya ungkit terhadap pembangunan pendidikan, (4) kemudahan untuk dikelola*, Isu-isu strategis yang juga harus diperhatikan antara lain adalah :

1. Masih terbatasnya ketersediaan dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)
2. Belum optimalnya ketersediaan dan kualitas Pendidikan Dasar (Dikdas)
3. Belum optimalnya ketersediaan, kualitas, Pendidikan Menengah (Dikmen) yang terjangkau adil dan merata
4. Masih terbatasnya ketersediaan dan kesetaraan Pendidikan Khusus (PLB)
5. Masih terbatasnya ketersediaan dan kepastian dalam pelayanan
6. Pendidikan Non Formal (PNF)

-
7. Belum meningkatnya kualitas dan kesetaraan pendidik dan tenaga kependidikan.
 8. Belum optimalnya kepastian dalam pembinaan pendidikan karakter

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRT) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Dalam perkembangan dan penetapan RTRW dan KLHS, dapat dilihat dan ditentukan dengan mudah, daerah mana saja yang memerlukan perhatian khusus di bidang pendidikan, baik peningkatan akses dan sarana prasarana, maupun peningkatan kualitas.

Hal ini berkenaan pula dengan arahan RPJMD yang mengutamakan untuk memberikan perlakuan khusus bagi daerah-daerah tertinggal dan terpencil, termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena letak geografis yang sulit dijangkau, biaya transportasi mahal atau daerah yang sulit diakses.

3.5. Penentuan Isu Strategis

Selain berkaitan hal-hal di atas, juga dikaitkan dengan isu strategis bidang pendidikan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat, maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis yang berkembang di bidang pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat antara lain :

1. Peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi, kompetensi dan pelatihan guru, kepala sekolah dan pengawas;
2. Peningkatan efisiensi, efektifitas, rotasi dan pemerataan penempatan guru dan kepala sekolah dengan memperhatikan standar pelayanan minimal;
3. Meningkatkan manajemen sistem pendidikan secara profesional dengan implementasi kurikulum nasional dengan muatan lokal;
4. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas, aman dan ramah lingkungan sesuai perkembangan teknologi;
5. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan pendidik baik PNS dan Non PNS.
6. Pemberian beasiswa bagi murid berprestasi, bantuan bagi murid yang kurang mampu, penyaluran BOS tepat waktu dan sasaran penggunaannya;
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan kelulusan pendidikan;
8. Meningkatkan pelestarian budaya daerah lokal dan daerah lainnya dalam rangka keberagaman dengan melibatkan elemen masyarakat;
9. Penggalan, pengembangan dan pelestarian cagar budaya dan situs-situs bersejarah, budaya lokal dan seni daerah.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Mengacu kepada RPJMD dan Visi Misi Kabupaten Kotawaringin Barat, visi **“Gerakan Membangun Kotawaringin Barat Menuju Kejayaan Dengan Kerja Nyata dan Ikhlas”**

Visi tersebut dijabarkan dengan **Misi** sebagai berikut :

1. Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan;
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olah raga;
3. Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi dengan memperhatikan lingkungan hidup;
4. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat;
5. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis;
6. Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata;

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

4.2.1. Tujuan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 – 2022 mengampu dua misi, yaitu :

1. Misi ke dua : Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olah raga;
2. Misi ke enam : Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata;

Terkait dengan dua misi tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan satu : Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat;
2. Tujuan dua : Melestarikan seni dan budaya daerah;
- 3.

4.2.2. Sasaran

Sasaran dari tujuan 1 (satu) :

1. Meningkatnya Kualitas pendidikan masyarakat

Sasaran dari tujuan 2 (dua) :

1. Lestarinya seni dan budaya daerah

Untuk penjabaran lebih rinci tentang tujuan dan sasaran jangka menengah dapat dilihat pada :

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

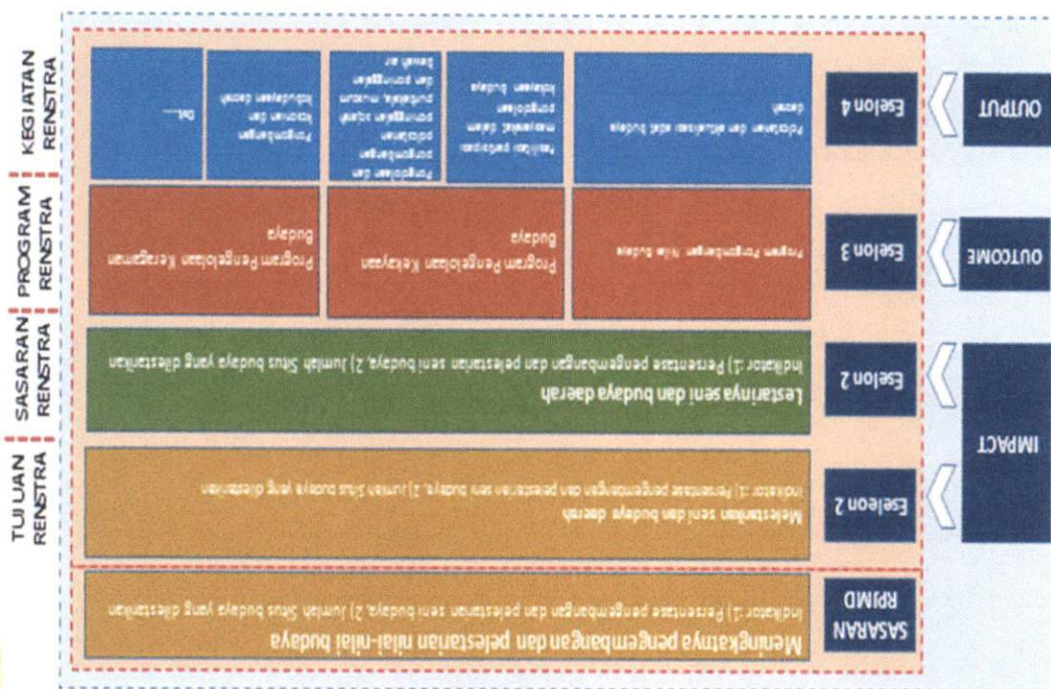
No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun ke-N				
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	12,28	12,46	12,61	12,77	12,93
			Rata-Rata Lama Sekolah	8,15	8,27	8,37	8,48	8,58
2	Melestarikan seni dan budaya daerah	Lestarnya seni dan budaya daerah	Persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya	33%	50%	67%	83%	100%
			Jumlah Situs budaya yang dilestarikan	24%	41%	59%	76%	100%

Untuk menunjukkan kesinambungan antara Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat 2017-2022 maka dapat dilihat pada Pohon Kinerja sebagai berikut ;

Gambar 4.1 : Pohon Kinerja Program dan Kegiatan Dinas Dikbud



POHON KINERJA



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan SKPD

Pada dasarnya bahwa program kegiatan yang direncanakan memiliki pertimbangan yang sangat kuat untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan SKPD dalam lima tahun mendatang (2017-2022) dalam mewujudkan pencapaian visi misi pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Strategi, arah kebijakan dan program yang merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengenai metode atau pendekatan yang diambil oleh SKPD dalam mencapai tujuan dan khususnya sasaran SKPD dan tujuan serta sasaran di atasnya lagi yaitu tujuan dan sasaran RPJMD sebagai upaya mewujudkan efektifitas dan efisiensi pembangunan daerah. Hal ini dalam rangka menjamin proses pembangunan yang terukur dan proporsional. Melalui pendekatan yang komprehensif tersebut, strategi juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan manajemen kinerja birokrasi secara menyeluruh sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi setiap program pembangunan.

Strategi diawali dengan perumusan alternative strategi yang memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang berada didalam lingkup ekologi (lingkungan) pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pendekatan yang digunakan dalam merumuskan alternatif strategi adalah analisis SWOT, sehingga rumusan alternatif strategi berikut ini merupakan hubungan yang saling berpengaruh antara Kekuatan, Kelemahan dan Peluang dan Ancaman. Pada akhirnya rumusan alternative tersebut ditetapkan menjadi strategi melalui aktifitas FGD, *scoring*, *analisis balanced scorecard*.

Setelah menentukan Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat pada periode 2017-2022, maka langkah selanjutnya adalah menentukan Strategi dan Arah Kebijakan yang akan diambil dalam rangka pemenuhan Tujuan dan Sasaran.

5.1.1 Perumusan Alternatif Strategi SWOT

Penentuan alternatif strategi pencapaian dari setiap indikator sasaran atau kumpulan sasaran yang inherent adalah dengan dengan terlebih dahulu melakukan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*). Identifikasi faktor internal dan eksternal, serta analisis SWOT yang dimaksud nampak dalam tabel 5.1. dibawah ini:

Tabel 5.1 Matrik Analisis SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
Iklim dan lingkungan kerja yang kondusif	Sarana prasaran bidang pendidikan dan kebudayaan
Kualitas tenaga pendidik	Koordinasi bidang pendidikan dan kebudayaan
Bertambahnya pagu anggaran untuk peningkatan mutu pegawai	SOP dan peraturan banyak yang belum ada
	data situs budaya tidak valid
	Pemerataan sumber daya manusia
Peluang	Ancaman
prestasi siswa cukup membanggakan	Akulturas budaya dengan budaya asing
banyak sekolah unggulan di kota	Kemajuan teknologi
terbentuknya sanggar budaya baru	Dinamisnya komposisi penduduk
Keterlibatan pihak swasta dalam pendidikan	tupoksi masih ada yang overlapping
Dukungun pemerintah terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan	
Keragaman seni budaya	

Identifikasi faktor tersebut sangat penting untuk memahami kondisi riil Kabupaten Kotawaringin Barat. Semakin banyak dan tajam hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang dipisahkan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka semakin membantu proses perumusan strategi pembangunan yang “membumi” dan benar-benar dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembangunan.

Dari pemetaan dan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal diatas, maka dapat dirumuskan alternatif-alternatif strategi sebagai berikut :

Tabel 5.2 : Matrik alternatif strategi

S + O	W + O
Meningkatkan prestasi siswa melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Optimalisasi dukungan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan melalui peningkatan sarana prasarana bidang pendidikan dan kebudayaan
	Meningkatkan jumlah sekolah unggulan melauai pemerataan sumber daya manusia
	Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta melalui koordinasi dengan pihak terkait.
	Mengembangkan keragaman seni dan budaya melalui validasi data seni budaya
S + T	W + T

Memanfaatkan kemajuan teknologi melalui peningkatan mutu pegawai

Optimalisasi efektivitas dan efisiensi tupoksi dinas melalui pembuatan SOP

Setelah menemukan alternatif-alternatif strategi yang akan diambil melalui analisa SWOT diatas, maka untuk mempertajam dan menjadikan alternatif-alternatif tersebut diatas menjadi strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat 5 tahun kedepan, maka langkah selanjutnya adalah meletakkan alternatif-alternatif strategi tersebut diatas kedalam tabel *Balance Scorecard* sebagaimana dibawah ini ;

Tabel 5.3 : Tabel Balance Scorecard

No	PRESPEKTIF	ALTERNATIF STRATEGI	STRATEGI
1	Perspektif Masyarakat	Meningkatkan prestasi siswa melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Meningkatkan kuaitas pendidikan melalui peningkatan kapasitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan dan pemenuhan sarana prasarana penunjang pelayanan pendidikan.
		Optimalisasi dukungan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan melalui peningkatan sarana prasarana bidang pendidikan dan kebudayaan Meningkatkan jumlah sekolah unggulan melaui pemerataan sumber daya manusia Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta melalui koordinasi dengan pihak terkait.	
2	Perspektif Kelembagaan	Mengembangkan keragaman seni dan budaya melalui validasi data seni budaya	Melestarikan keragaman seni dan budaya daerah melalui optimalisasi sumber daya manusia dan pemenuhan sarana prasarana di bidang kebudayaan.
		Optimalisasi efektivitas dan efisiensi tupoksi dinas melalui pembuatan SOP	
		Memanfaatkan kemajuan teknologi melalui peningkatan mutu pegawai	

Dari telaah dan analisis SWOT matrik diatas maka dapat di tarik arah kebijakan yang akan di ambil oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka mewujudkan dan mengimplementasikan Misi Ke dua dan Ke enam, yaitu :

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
2. Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan
3. Pemenuhan sarana prasana pendidikan

4. Optimalisasi data kebudayaan
5. Pengembangan nilai budaya

Tabel 5.4 : Matrik Arah Kebijakan dan Tematik Pembangunan

NO	ARAH KEBIJAKAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Peningkatan kualitas SDM						
2	Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan						
3	Pemenuhan sarana prasarana pendidikan						
4	Pengelolaan data kebudayaan						
5	Pengembangan nilai budaya						
TEMATIK PEMBANGUNAN		Peningkatan SDM dan tata kelola kebudayaan	Pemenuhan sarana prasarana dan pengembangan nilai budaya serta melanjutkan peningkatan kualitas SDM dan pengelolaan data kebudayaan	Pemenuhan sarana prasarana dan pengembangan nilai budaya serta melanjutkan peningkatan kualitas SDM dan pengelolaan data kebudayaan	Pemenuhan sarana prasarana dan pengembangan nilai budaya serta melanjutkan peningkatan kualitas SDM	Pemenuhan sarana prasarana dan pengembangan nilai budaya	menjaga peningkatan manajemen pelayanan pendidikan

Setelah menentukan Arah Kebijakan dan tematik pembangunan OPD setiap tahun sasaran, maka langkah selanjutnya yang harus ditempuh adalah menunjukkan linearitas antara Tujuan OPD, Sasaran OPD, Strategi, dan Arah Kebijakan maka disajikan tabel sebagai berikut ;

Tabel 5.5.

Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kotawaringin Barat

Visi	Gerakan Membangun Kotawaringin Barat Menuju Kejayaan Dengan Kerja Nyata dan Ikhlas		
Misi 2	Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olah raga		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kapasitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan serta pemenuhan sarana prasarana penunjang pelayanan pendidikan.	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
			Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan
			Pemenuhan Srana prasarana pendidikan
Misi 6	Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Melestarikan seni dan budaya daerah	Lestarnya seni dan budaya daerah	Melestarikan keragaman seni dan budaya daerah melalui optimalisasi sumber daya manusia dan pemenuhan sarana prasarana di bidang kebudayaan.	Optimalisasi pengelolaan data kebudayaan
			Pengembangan nilai budaya

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

Rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan untuk 5 (lima) tahun kedepan yang tertuang dalam Rencana Strategik SKPD 2017-2022 harus benar-benar dapat mencerminkan strategi dalam pencapaian visi dan misi dari pemerintah daerah dengan tolok ukur Indikator Kinerja Utama (IKU).

Oleh sebab itu ketepatan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan, penetapan indikator kinerja, dengan mengoptimalkan ketersediaan anggaran yang ada merupakan syarat dalam penyusunan rencana program dengan prinsip efektif dan efisien serta tepat guna.

Secara umum ada beberapa program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta selaras dengan arah kebijakan yang diambil baik kegiatan fisik maupun kegiatan peningkatan mutu siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan tata kelola data kebudayaan dan pengembangan seni budaya di lingkungan dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu :

URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3
Pendidikan	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Pembangunan gedung sekolah
		Pembangunan rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
		Penambahan ruang kelas sekolah
		Penambahan ruang guru sekolah
		Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
		Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya
		Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
		Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
		Pengadaan mebeluer sekolah
		Pengadaan alat rumah tangga sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat bangunan

URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3
		sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah
		Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
		Pengembangan pendidikan anak usia dini
		Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
		Pengembangan data dan informasi pendidikan anak usia dini
		Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini
		Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang PAUD pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara PAUD
		Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
		Penyelenggaraan akreditasi jenjang PAUD
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan
	Program Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan gedung sekolah
		Pembangunan rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
		Penambahan ruang kelas sekolah
		Penambahan ruang guru sekolah
		Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
		Pembangunan perpustakaan sekolah
		Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya
		Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
		Pengadaan pakaian seragam sekolah
		Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
		Pengadaan mebeluer sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah

URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3
		Pelatihan penyusunan kurikulum
		Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD
		Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB
		Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) Jenjang Sekolah Dasar
		Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
		Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar
		Penyediaan beasiswa Prestasi
		Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan
	Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan gedung sekolah
		Pembangunan rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
		Penambahan ruang kelas sekolah
		Penambahan ruang guru sekolah
		Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
		Pembangunan perpustakaan sekolah
		Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya
		Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
		Pembangunan Laboratorium dan ruang praktikum sekolah
		Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa
		Pengadaan pakaian seragam sekolah
		Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
		Pengadaan mebeluer sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah
		Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah

URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3
		Pelatihan penyusunan kurikulum
		Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SMP/Mts serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SMP
		Penyediaan buku pelajaran untuk SMP/Mts
		Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
		Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar
		Penyediaan beasiswa Prestasi
		Penyelenggaraan akreditasi sekolah menengah pertama
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pelaksanaan sertifikasi pendidik
		Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
		Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
		Pembinaan kelompok kerja guru (KKG)
		Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
		Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan
	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
		Pelaksanaan kerjasama secara kelembagaan di bidang pendidikan
		Pembinaan dewan pendidikan
		Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan
	Program Pendidikan Non Formal	Pemberian bantuan operasional pendidikan non formal
		Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal
		Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal
Kebudayaan	Program Pengembangan Nilai Budaya	
		Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah

URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3
		Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya
	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya
		Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air
		Pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program pengelolaan kekayaan budaya
	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah
		Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah
		Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya

Dalam pembahasan lebih lanjut terhadap rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada lampiran 2 Tabel 6.1

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

7.1 Indikator Kinerja Skpd Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 7.1

Tabel 7.1.

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD 2016	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Harapan Lama Sekolah	12,13	12,13	12,28	12,46	12,61	12,77	12,93	12,93
2	Rata-rata Lama Sekolah	8,05	8,05	8,15	8,27	8,37	8,48	8,58	8,58
3	Persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya	94,00	94,00	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00	96,00
4	Jumlah Situs budaya yang dilestarikan	NA	6%	24%	41%	59%	83%	100%	100%

7.2 Indikator Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

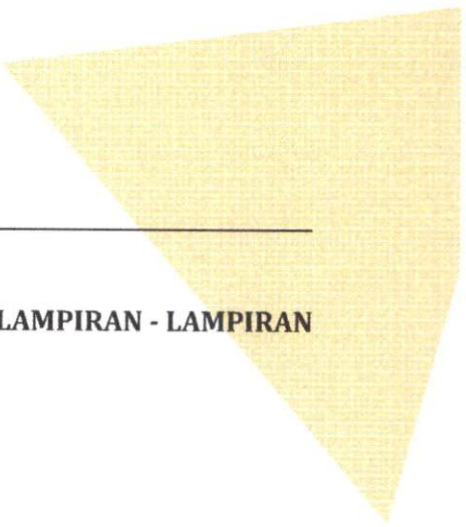
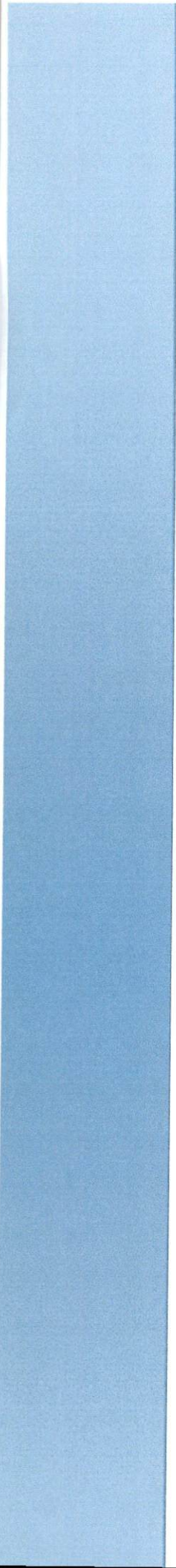
Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah di susun dan ditetapkan merupakan bagian dari Dokumen RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat, sehingga ada beberapa indikator SKPD yang mengacu pada indikator RPJMD Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, selain itu ada indikator Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang juga harus di capai, yang ditampilkan dalam Tabel berikut :

Tabel 7.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Angka Parisipasi Kasar (APK) PAUD	30,03	37,20	38,20	38,70	39,20	39,70	40,20	40,20
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	80,74	80,90	81,40	81,90	82,40	82,90	83,40	83,40
3	Angka Parisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	95,02	97,00	97,50	98,00	98,50	99,00	99,50	99,50
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	56,90	60,11	60,61	61,11	61,61	62,11	62,61	62,61
5	Angka Parisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	80,68	81,18	81,68	82,18	82,68	83,18	83,68	83,68
6	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A	98,82	99,01	99,01	99,01	99,01	99,01	99,01	99,01
7	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99,98	99,00	99,20	99,40	99,60	99,80	100,00	100,00
8	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,14	0,14	0,13	0,12	0,11	0,10	0,09	0,09
9	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,70	0,54	0,49	0,44	0,43	0,42	0,41	0,41
10	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	99,75	99,80	99,81	99,82	99,83	99,84	99,85	99,85
11	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C	98,65	99,20	99,21	99,22	99,23	99,24	99,25	99,25
12	Persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	35,09	36,04	39,04	39,54	40,04	40,54	41,04	41,04
13	Persentase pendidik SD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	88,06	89,70	90,04	90,38	90,72	91,06	91,40	91,40
14	Persentase pendidik SMP berkualifikasi akademik minimal	96,06	96,90	97,24	97,24	97,58	97,58	97,92	97,92

	S1/D4								
15	Persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi	3,57	5,00	7,00	9,00	11,00	13,00	15,00	17,00
16	Persentase pendidik SD bersertifikat profesi	47,87	60,00	62,00	64,00	66,00	68,00	70,00	72,00
17	Persentase pendidik SMP bersertifikat profesi	37,59	50,10	52,10	54,10	56,10	58,10	60,10	62,10
18	Harapan Lama Sekolah	12,13	12,13	12,28	12,46	12,61	12,77	12,93	12,93
19	Rata-rata Lama Sekolah	8,05	8,05	8,15	8,27	8,37	8,48	8,58	8,58
20	Persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya	94,00	95,00	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00	96,00
21	Persentase seni budaya yang lestari	NA	17%	33%	50%	67%	83%	100%	100%
24	Persentase situs dan cagar budaya yang lestari	NA	6%	24%	41%	59%	76%	100%	100%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	SMP/MTs/Paket B								
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	80,68	80,68	81,18	81,68	82,18	82,68	83,18	83,18
6	Angka Kelulusan SD/MI/Paket A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7	Angka Kelulusan SMP/MTs/Paket B	98,65	98,65	98,85	99,05	99,25	99,45	99,65	99,65
8	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,26	0,26	0,25	0,24	0,23	0,22	0,21	0,21
9	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,37	0,37	0,32	0,27	0,26	0,25	0,24	0,24
10	Angka Melanjutkan dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	99,75	99,75	99,76	99,77	99,78	99,79	99,80	99,80
11	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/MA/SMK/Paket C	98,65	98,65	98,66	98,67	98,68	98,69	98,70	98,70
12	Persentase pendidik PAUD berkualifikasi akademik minimal S1/D4		-						
13	Persentase pendidik SD berkualifikasi akademik minimal S1/D4	88,06	88,06	88,40	88,74	89,08	89,42	89,76	89,76
14	Persentase pendidik SMP berkualifikasi akademik minimal S1/D4	96,06	96,06	96,40	96,40	96,74	96,74	97,08	97,08
15	Persentase pendidik PAUD bersertifikat profesi		-						
16	Persentase pendidik SD bersertifikat profesi		-						
17	Persentase pendidik SMP bersertifikat profesi		-						
18	Harapan Lama Sekolah	12,13	12,13	12,28	12,46	12,61	12,77	12,93	12,93
19	Rata-rata Lama Sekolah	8,05	8,05	8,15	8,27	8,37	8,48	8,58	8,58
20	Persentase pengembangan dan pelestarian seni budaya	94,00	94,00	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00	96,00
21	Jumlah Situs budaya yang dilestarikan	1	1	3	3	3	3	4	17



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian		2017		2018		2019		2020		2021		2022		Unit Kerja	Lokasi
		Perencanaan Awal Tahun	Target	R.p.	Target	R.p.	Target	R.p.	Target	R.p.	Target	R.p.	Target	R.p.			
															(4)		
Kegiatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan	Jumlah kelompok kerja guru yang terbentuk	0	0	0	1.800.000.000	1250	4.285.479.000	1250	5.524.026.900	1400	6.076.429.590	1340	6.684.072.549	1800	7.352.479.804	1800	8.087.727.784
		5	5	5		55		55		55		55		55		55	
Efikasi pendidikan	Jumlah guru bersertifikat pendidik	-	-	-	51.900.060	1375	57.090.000	1513	62.799.806	1664	69.078.900	1830	75.986.790	2013	83.585.469	2013	88.395.469
		6	8	4	179.485.000	4	197.433.500	5	217.176.850	5	238.894.535	6	262.783.989	3	365.834.667	6	402.418.134
Sistem pengajaran dan metode proses belajar	Jumlah guru honor yang mendapat insentif	1	1	555	3.763.474.000	611	4.139.821.466	672	4.553.803.540	739	5.009.183.894	813	5.510.102.283	894	6.061.112.512	994	6.562.283
		-	-	1	40.750.000	1	44.825.000	1	49.307.500	1	54.238.250	1	59.620.75	2	65.282.83	2	70.342.83
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah operator IT yang terampil	-	-	6	502.010.000	3	552.211.000	8	607.432.100	9	668.175.310	6	734.992.841	6	808.492.125	6	888.492.125
		1	1	3	207.905.000	3	228.695.500	4	251.565.050	4	276.721.555	3	304.493.711	3	334.833.082	3	364.283.082
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah hasil kinerja bidang pendidikan	1	1	1	250.000.000	3	207.905.000	3	228.695.500	4	251.565.050	4	276.721.555	3	304.493.711	3	334.833.082
		2	2	2	139.845.000	1	153.829.500	1	169.212.450	1	186.133.695	1	204.747.065	2	225.221.771	2	246.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	102.476.000	4	112.732.600	4	123.995.960	5	136.395.556	5	150.035.112
		3	3	3	61.100.000	1	67.210.000	1	73.931.000	1	81.324.100	1	89.456.510	2	98.402.161	2	107.402.161
Kemampuan profesional pendidik	Jumlah guru yang mendapat insentif	2	2	3	80.000.000	3	93.160.000	4	10								

[illegible]

Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
			2017		2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
Idikan Sekolah Dasar	Jumlah USB Terbangun	-	-	1	17.096.825.000	0	22.506.507.500	1	24.757.158.250	0	27.232.874.075	0	29.956.161.483	0	32.951.777.631			
	Ruang kelas baru bertambah	-	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-			
	Jumlah ruang kelas tercukupi meubeleu	-	-	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-			
	Jumlah ruang kelas terhabilitasi	-	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-			
	Jumlah kantor sekolah terbangun	-	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-			
	Jumlah rumah dinas guru terbangun	-	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-			
edung sekolah	Jumlah rumah dinas terhabilitasi	-	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-			
	Tercapainya Pembangunan gedung sekolah	-	-	8	3.018.122.500	9	3.319.934.750	10	3.651.928.225	11	4.017.121.048	12	4.418.833.152	13	4.860.716.467			
	umah dinas kepala sekolah, guru,	-	-	3	602.000.000	3	662.200.000	4	728.420.000	4	801.262.000	4	881.388.200	5	969.527.020			
	Terwujudnya Rumah Dinas Guru, kepala sekolah dan penjaga sekolah yang layak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	Tercapainya program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dengan penambahan ruang kelas yang tersedia	-	-	7	2.076.830.000	8	2.284.513.000	8	2.512.964.300	9	2.764.260.730	10	3.040.686.803	11	3.344.755.483			
	ng guru sekolah	-	-	-	-	3	840.000.000	3	924.000.000	4	1.016.400.000	4	1.118.040.000	4	1.229.844.000			
ng, lapangan upacara dan fasilitas	Terciptanya halaman sekolah yang nyaman aman dan bersih	-	-	8	1.014.725.000	9	1.116.197.500	10	1.227.817.250	11	1.350.598.975	12	1.485.658.873	13	1.634.224.760			
	erpusatakaan sekolah	-	-	-	-	3	923.040.000	3	1.015.344.000	4	1.116.878.400	4	1.228.566.240	4	1.351.422.864			
	Pringan instalasi listrik sekolah dan	-	-	-	-	-	-	3	90.000.000	3	99.000.000	4	108.900.000	4	119.790.000			
	a	-	-	1	99.697.500	1	109.667.250	1	120.633.975	1	132.697.373	1	145.967.110	2	160.563.821			
	an seragam sekolah	-	-	2220	1.320.000.000	2442	1.452.000.000	2686	1.597.200.000	2955	1.756.920.000	3250	1.932.612.000	3575	2.125.873.200			
	praktik dan peraga siswa	-	-	-	-	4	210.000.000	4	231.000.000	5	254.100.000	5	279.510.000	6	307.461.000			
elair sekolah	Terlaksananya Pengadaan mebelur sekolah untuk mewujudkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	-	-	17	285.250.000	19	314.875.000	21	346.362.500	23	380.998.750	25	419.098.625	27	461.008.488			
	ng/berat bangunan sekolah	-	-	-	-	3	840.000.000	3	924.000.000	4	1.016.400.000	4	1.118.040.000	4	1.229.844.000			
	ng/berat rumah dinas kepala	-	-	3	845.362.000	3	929.898.200	4	1.022.888.020	4	1.125.176.822	4	1.237.694.504	5	1.361.463.955			
	aga sekolah	-	-	-	-	9	3.546.342.500	10	3.900.976.750	11	4.291.074.425	12	4.720.181.868	13	5.192.200.054			
	ng/berat ruang guru sekolah	-	-	-	-	4	1.120.000.000	4	1.232.000.000	5	1.355.200.000	5	1.490.720.000	6	1.639.792.000			
	ng/berat laboratorium dan	-	-	-	-	2	560.000.000	2	616.000.000	2	677.600.000	3	745.360.000	3	819.896.000			
h	Terlaksananya penyusunan kurikulum sekolah	-	-	60	67.100.000	66	73.810.000	73	81.191.000	80	89.310.100	88	98.241.110	97	108.065.221			
	an Operasional Sekolah (BOS)	-	-	185	1.970.480.500	204	2.167.528.550	224	2.384.281.405	246	2.622.709.546	271	2.884.980.500	298	3.173.478.550			
	DLR serta pesantren Salafiyah dan	-	-	-	-	-	-	5000	125.000.000	5500	137.500.000	6050	151.250.000	6655	166.375.000			
	n Non-Islam Secara SD	-	-	-	-	20	50.000.000	22	55.000.000	24	60.500.000	27	66.550.000	29	73.205.000			
	pelajaran untuk SD/MI/SDLB	-	-	-	-	3	428.500.000	3	471.350.000	4	518.485.000	4	570.333.500	4	627.366.850			
	abupaten sekolah dan manajemen	-	-	-	-	15	37.100.000	17	40.810.000	18	44.891.000	20	49.380.100	22	54.318.110			
enerapan manajemen berbasis	ning Sekolah Dasar	-	-	150	210.200.000	165	231.220.000	182	254.342.000	200	275.776.200	220	307.753.820	242	338.529.202			
	ng, bakat, dan kreativitas siswa	-	-	-	-	1	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.825.000	1	109.807.500			
	akreditasi sekolah dasar	-	-	-	-	6000	441.075.000	6600	485.182.500	7260	533.700.750	7986	587.070.825	8785	645.777.908			
	swa berprestasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	an sosialisasi berbagai informasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	asi dan pelaporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Idkan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah USB Terbangun	-	-	0	12.884.570.000	0	21.130.027.000	0	23.243.029.700	0	25.567.332.670	0	28.124.065.937	0	30.936.472.531			
	Ruang kelas baru bertambah	-	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-			
	Jumlah ruang kelas tercukupi meubeleu	-	-	15	-	15	-	15	-	15	-	15	-	15	-			
	Jumlah ruang kelas terhabilitasi	-	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-			
	Jumlah kantor sekolah terbangun	-	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-			
	Jumlah rumah dinas guru terbangun	-	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-			
ing sekolah	Jumlah rumah dinas terhabilitasi	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-			
	Tercapainya Pembangunan gedung sekolah	-	-	4	1.099.272.500	4	1.209.199.750	5	1.330.119.725	5	1.463.131.698	6	1.609.444.867	6	1.770.389.354			
	nah dinas kepala sekolah, guru,	-	-	2	897.400.000	2	987.140.000	2	1.085.854.000	3	1.194.439.400	3	1.313.883.340	3	1.445.271.674			
	Terwujudnya Rumah Dinas Guru, kepala sekolah dan penjaga sekolah yang layak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	ng kelas sekolah	-	-	1	810.240.000	1	891.264.000	1	980.390.400	1	1.078.429.440	1	1.186.272.384	2	1.304.899.622			
	ng guru sekolah	-	-	-	-	4	1.120.000.000	4	1.232.000.000	5	1.355.200.000	5	1.490.720.000	6	1.639.792.000			
an, lapangan upacara dan fasilitas	ruang guru bertambah	-	-	2	299.620.000	2	329.582.000	2	362.540.200	3	398.794.220	3	438.673.642	3	482.541.006			
	erpusatakaan sekolah	-	-	-	-	4	1.152.000.000	4	1.267.200.000	5	1.393.920.000	5	1.533.312.000	6	1.686.643.200			
	ngan instalasi listrik sekolah dan	-	-	-	-	2	140.000.000	2	154.000.000	2	169.400.000	3	186.340.000	3	204.974.000			
	na air bersih dan sanitary	-	-	2	149.810.000	2	164.791.000	2	181.270.100	3	199.397.110	3	219.336.821	3	241.270.503			
	oratorium dan ruang praktikum	-	-	4	1.574.460.000	5	1.731.906.000	6	1.905.096.600	6	2.095.606.260	7	2.305.166.886	7	2.535.683.575			
	ku dan alat tulis siswa	-	-	-	-	10000	250.000.000	11000	275.000.000	12100	302.500.000	13310	332.750.000	14641	366.025.000			
n seragam sekolah	Terpenuhi kebutuhan seragam bagi siswa sekolah dasar	-	-	1440	840.000.000	1584	924.000.000	1742	1.016.400.000	1917	1.118.040.000	2108	1.229.844.000	2319	1.352.828.400			
	praktik dan peraga siswa	-	-	2	90.000.000	2	99.000.000	2	108.900.000	3	119.790.000	3	131.769.000	3	144.945.900			
	lair sekolah	-	-	15	572.500.000	17	629.750.000	18	692.725.000	20	761.997.500	22	838.197.250	24	922.016.975			
	z/berat bangunan sekolah	-	-	1	99.697.500	1	109.667.250	1	120.633.975	1	132.697.373	1	145.967.110	2	160.563.821			
	z/berat rumah dinas kepala	-	-	-	-	5	1.400.000.000	6	1.546.000.000	6	1.694.000.000	7	1.863.400.000	7	2.049.740.000			
	aga sekolah	-	-	6	810.240.000	7	891.264.000	7	980.390.400	8	1.078.429.440	9	1.186.272.384	10	1.304.899.622			
z/berat ruang guru sekolah	ruang guru terhab	-	-	-	-	2	560.000.000	2	616.000.000	2	677.600.000	3	745.360.000	3	819.896.000			
	z/berat laboratorium dan	-	-	-	-	3	840.000.000	3	924.000.000	4	1.016.400.000	4	1.118.040.000	4	1.229.844.000			
	g	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	g	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	g	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	g	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			

Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
			2017		2018		2019		2020		2021		2022		Kondisi Kinerja pada akhir			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Ilkan Menengah	Jumlah USB Terbangun Ruang kelas baru bertambah Jumlah ruang kelas tercukupi meubeleur Jumlah ruang kelas terehabilitasi Jumlah kantor sekolah terbangun Jumlah rumah dinas guru terbangun Jumlah rumah dinas terehabilitasi			6.686.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
ndung sekolah	Adanya ruang serbaguna SMAN 3 PBun, Ruang Guru SMAN 1 Kumai, Ruang Guru SMAN 2 Kumai	3 pek	3 pek	1.200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
imah dinas kepala sekolah, guru,	Terlaksananya pembangunan rumah Dinas Guru SMAN 1 Kotawaringin Lama, SMKN 1 Kotawaringin Lama, SMKN 1 Kumai SMKN 2 Kumai	4 pek	4 pek	800.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
ng kelas sekolah	Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru di SMKN 1 Kumai	3 RK	3 RK	566.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
man, lapangan upacara dan fasilitas	Terlaksananya pembangunan pagar di SMAN 1 Aruta, SMAN 1 P Lada	3 Keg	3 Keg	410.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
rana air bersih dan sanitary	Terlaksananya pembangunan WC siswa di SMAN 1 P Banteng	1 Keg	1 Keg	125.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
praktik dan peraga siswa	Terlaksananya pengadaan alat praktek dan peraga siswa	1 keg	1 keg	1.100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
luer sekolah	Terlaksananya pengadaan mebeleur Lab SMAN 1 P Lada	1 Keg	1 Keg	190.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
umah tangga sekolah	Terlaksananya pengadaan ATK sekolah SMA/SMK sederajat	1 Tahun	1 Tahun	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
ng/berat bangunan sekolah	Terlaksananya rehabilitasi pperustakaan SMAN 1 Pangkut	1 Unit	1 Unit	120.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
paket C setara SMU	Terlaksananya kegiatan kelompok belajar paket C	10 Kelompok	10 Kelompok	30.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
dan sosialisasi berbagai informasi	Terlaksananya kegiatan stand Dikpora bidang dikmen dalam kohar expo	1 keg	1 keg	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
ngah	Terlaksananya kegiatan akreditasisekolah jenjang pendidikan menengah	1 keg	1 keg	15.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
akreditasi sekolah menengah	Terlaksananya movev kegiatan bidang pendidikanmenengah tahun 2017	1 keg	1 keg	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
nsi dan pelaporan	Terlaksananya kegiatan OSN tingkat SLTA dan Lomba Debat Siswa	2 Keg	2 Keg	800.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Bakat dan Kreativitas Siswa	Terlaksananya pemberian beasiswa bagi siswa pendidikan dasar yang berprestasi	1 keg	1 keg	300.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
iswa Berprestasi																		
mbangan Nilai Budaya	Kegiatan adat yang diselenggarakan	-	-	-	0	-	4	400.000.000	4	440.000.000	4	484.000.000	5	532.400.000	5	585.640.000		
ktualisasi adat budaya daerah	kegiatan budaya adat terlaksana	-	-	-	-	-	4	400.000.000	4	440.000.000	5	484.000.000	5	532.400.000	6	585.640.000		
ngan, penghargaan dan kerjasama di	lembaga yang mendapat dukungan	-	-	-	-	-	5	225.000.000	6	247.500.000	6	272.250.000	7	299.475.000	7	329.422.500		
olaan Kekayaan Budaya	Jumlah juru pelihara situs terakomodir	-	-	-	9	2.100.754.800	9	2.310.830.280	9	2.541.913.308	9	2.796.104.639		3.075.715.103		3.383.286.613		
asi masyarakat dalam pengelolaan	Jumlah situs budaya yang terpelihara	-	-	-	21	855.754.800	23	941.330.280	25	1.035.463.308	28	1.139.009.639	31	1.252.910.603	34	1.378.201.663		
ngembangan pelestarian	Tersedianya dana untuk honor juru pelihara situs budaya	-	-	-	4	1.208.500.000	4	1.329.350.000	5	1.462.285.000	5	1.608.513.500	6	1.769.364.850	6	1.946.301.335		
ah purbakala, museum dan	Terlaksananya Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
ali air	Terlaksananya monitoring kegiatan kebudayaan dan kesenian	-	-	-	1	36.500.000	1	40.150.000	1	44.165.000	1	48.581.500	1	53.439.650	2	58.783.615		
onitoring, evaluasi dan pelaporan																		
ram pengelolaan kekayaan budaya																		
olaan Keragaman Budaya	Kelompok seni budaya mendapat bantuan	-	-	-	7	3.393.896.000	7	3.808.285.600	7	4.189.114.160	7	4.608.025.576		5.068.028.134		5.575.710.947		
esenian dan kebudayaan daerah	Festival budaya terlaksana	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
eragaman budaya daerah	Festival seni terlaksana	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
asi dan pelaporan pelaksanaan	Terlaksananya pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	-	-	-	8	276.036.000	9	303.639.600	10	334.603.560	11	367.403.916	12	404.144.306	13	444.558.738		
anekaragaman budaya	Terfasilitasinya perkembangan keragaman budaya daerah	-	-	-	4	1.211.435.000	4	1.332.578.500	5	1.465.836.350	5	1.612.419.985	6	1.773.661.984	6	1.951.028.182		
estival budaya daerah	Kegiatan monitoring yang terlaksana	-	-	-	-	-	1	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.825.000	1	109.807.500		
	Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah	-	-	-	4	1.906.425.000	4	2.097.067.500	5	2.306.774.250	5	2.537.451.675	6	2.791.196.843	6	3.070.316.527		

Sesron	Kode	Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Penyangga Daerah Pemangku Jawab		Lokasi
					2017		2018		2019		2020		2021		2022		Fondasi Kinerja pada akhir periode				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		Penanahan ruang kelas sekolah	Tercapainya program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dengan penanahan ruang kelas yang terencana	-	-	7	2.076.830.000	8	2.284.513.000	8	2.512.914.300	9	2.764.210.700	10	3.046.686.800	11	3.344.755.483				
		Pemeliharaan ruang guru sekolah	ruang guru bertambah	-	-	-	-	3	840.000.000	3	924.000.000	4	1.018.400.000	4	1.118.040.000	4	1.229.844.000				
		Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	Terwujudnya halaman sekolah yang nyaman aman dan bersih	-	-	8	1.014.725.000	9	1.130.197.500	10	1.227.817.250	11	1.350.598.975	12	1.485.658.373	13	1.634.224.760				
		Pembangunan perpustakaan sekolah	Terlaksananya pembangunan Perpustakaan sekolah	-	-	3	923.040.000	3	1.015.344.000	4	1.116.878.400	4	1.228.566.240	4	1.351.422.864	5	1.486.565.150				
		Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya	Jumlah sekolah terpasang listrik	-	-	-	-	3	90.000.000	3	99.000.000	4	108.000.000	4	119.790.000	4	131.799.000				
		Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi	Terwujudnya sarana air bersih dan sanitasi	-	-	1	99.997.500	1	109.667.250	1	120.633.975	1	132.697.373	1	145.967.110	2	160.563.821				
		Pengadaan pakaian seragam sekolah	Terperluhinya kebutuhan seragam bagi siswa sekolah dasar	-	-	2220	1.370.000.000	2442	1.452.000.000	2686	1.597.200.000	2955	1.756.920.600	3250	1.932.612.000	3575	2.125.873.200				
		Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Terlaksananya Pengadaan meubelur sekolah untuk keperluan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	-	-	4	210.000.000	4	231.000.000	5	254.100.000	5	279.510.000	6	307.461.000	6	338.207.100				
		Pengadaan meubelur sekolah	Terlaksananya Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	-	-	17	286.250.000	19	314.875.000	21	346.362.500	23	380.998.750	25	419.098.625	27	461.008.488				
		Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Jumlah gedung sekolah terahab	-	-	-	-	3	840.000.000	3	924.000.000	4	1.016.400.000	4	1.128.040.000	4	1.229.844.000				
		Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, pengajar sekolah	Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, pengajar sekolah	-	-	3	845.352.000	3	925.898.200	4	1.022.888.020	4	1.125.176.822	4	1.237.694.504	5	1.361.463.955				
		Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi ruang kelas sekolah	-	-	9	3.546.342.500	10	3.900.976.750	11	4.291.074.425	12	4.720.183.898	13	5.192.200.054	14	5.711.420.960				
		Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah	Jumlah ruang guru yang terahab	-	-	-	-	4	1.120.000.000	4	1.232.000.000	5	1.355.200.000	5	1.490.720.000	6	1.639.792.000				
		Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah	Jumlah laboratorium dan ruang praktik terahab	-	-	-	-	2	560.000.000	2	616.000.000	2	677.600.000	3	745.360.000	3	819.896.000				
		Penilaian penyusunan kurikulum	Terlaksananya penyusunan kurikulum sekolah	-	-	60	87.400.000	66	73.810.000	73	81.191.000	80	89.310.100	88	98.241.110	97	108.035.211				
		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB serta penarikan Salafiah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD	Terlaksananya penyediaan bantuan operasional sekolah melalui program sekolah gratis	-	-	185	1.970.480.500	204	2.167.528.550	224	2.384.281.405	246	2.672.709.546	271	2.884.980.500	298	3.173.478.550				
		Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB	Jumlah buku sekolah tersalur	-	-	-	-	5000	125.000.000	5500	137.500.000	6050	151.250.000	6605	166.375.000	7321	183.012.500				
		Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB	Sekolah yang menerapkan K/BS	-	-	-	-	20	50.000.000	22	55.000.000	24	60.000.000	27	66.500.000	29	73.205.000				
		Pemeliharaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) jenjang Sekolah Dasar	Terlaksananya Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa di kelas	-	-	3	428.500.000	3	471.350.000	4	518.485.000	4	570.339.500	4	627.366.850	5	690.103.535				
		Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	Terlaksananya kegiatan akreditasi sekolah dasar	-	-	15	37.800.000	17	40.810.000	18	44.981.000	20	49.390.100	22	54.318.110	24	59.749.921				
		Peningkatan kualitas pembelajaran	Terlaksananya pemberian beasiswa bagi siswa siswa yang berprestasi di bidang pendidikan dan seni	-	-	150	210.200.000	165	231.210.000	182	254.342.000	200	279.776.200	220	307.753.820	242	338.529.202				
		Penyediaan sarana dan fasilitas pendidikan dasar	kegiatan sosialisasi terlaksana	-	-	1	75.000.000	1	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.925.000	1	109.807.500				
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	6000	441.075.000	6600	485.182.500	7200	593.700.750	7980	587.070.825	8785	645.777.908	9663	710.155.688				
		Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah USB Terbangun	-	-	0	11.910.110.000	0	20.838.121.000	0	22.921.539.100	0	25.214.128.410	0	27.735.539.051	0	30.569.092.856				
		Ruang kelas baru bertambah	Ruang kelas baru bertambah	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
		Jumlah ruang kelas terakreditasi	Jumlah ruang kelas terakreditasi	-	-	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15				
		Jumlah ruang kelas terakreditasi	Jumlah ruang kelas terakreditasi	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
		Jumlah kantor sekolah terbangun	Jumlah kantor sekolah terbangun	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
		Jumlah rumah dinas guru terbangun	Jumlah rumah dinas guru terbangun	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
		Jumlah rumah dinas terakreditasi	Jumlah rumah dinas terakreditasi	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
		Pembangunan gedung sekolah	Terwujudnya Pembangunan gedung sekolah	-	-	4	1.099.272.500	4	1.209.199.750	5	1.330.119.725	5	1.463.131.698	6	1.609.444.807	6	1.770.389.354				
		Pembangunan rumah dinas kepala sekolah, guru, pengajar sekolah	Terwujudnya Rumah Dinas Guru, kepala sekolah dan pengajar sekolah yang layak	-	-	2	897.400.000	2	1.087.840.000	2	1.287.840.000	3	1.504.429.400	3	1.744.271.074	3	1.999.271.074				
		Penanahan ruang kelas sekolah	Terwujudnya ruang guru yang baik	-	-	1	810.240.000	1	891.264.000	1	980.390.400	1	1.078.429.440	1	1.186.272.384	2	1.304.899.622				
		Pemeliharaan ruang guru sekolah	ruang guru bertambah	-	-	4	1.120.000.000	4	1.232.000.000	5	1.355.200.000	5	1.490.720.000	6	1.639.792.000	6	1.800.000.000				
		Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	ruang guru bertambah	-	-	3	399.620.000	3	439.982.000	4	492.540.200	4	548.794.220	4	608.673.642	5	678.541.006				
		Pembangunan perpustakaan sekolah	Perpustakaan sekolah terbangun	-	-	-	-	4	1.152.000.000	4	1.267.200.000	5	1.393.920.000	5	1.533.312.000	6	1.686.643.200				
		Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya	Jumlah sekolah terpasang listrik	-	-	-	-	2	140.000.000	2	154.000.000	2	169.400.000	3	186.340.000	3	204.974.000				
		Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi	Laboratorium dan ruang praktikum sekolah terbangun	-	-	2	149.610.000	2	164.791.000	2	181.270.100	3	196.397.110	3	219.330.821	3	241.270.503				
		Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Laboratorium dan ruang praktikum sekolah terbangun	-	-	-	-	5	1.440.000.000	6	1.584.000.000	6	1.742.400.000	7	1.916.400.000	7	2.108.304.000				
		Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Terperluhinya kebutuhan seragam bagi siswa sekolah dasar	-	-	-	-	10000	270.000.000	10000	1.016.400.000	12000	302.500.000	13310	368.025.000	14641	396.025.000				
		Pengadaan pakaian seragam sekolah	Terperluhinya kebutuhan seragam bagi siswa sekolah dasar	-	-	1440	840.000.000	1584	924.000.000	1742	1.016.400.000	1917	1.118.040.000	2108	1.229.844.000	2319	1.352.828.400				
		Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Terlaksananya Pengadaan meubelur sekolah untuk keperluan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	-	-	2	90.000.000	2	99.000.000	2	108.000.000	3	119.790.000	3	131.790.000	3	144.965.000				
		Pengadaan meubelur sekolah	Terlaksananya Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	-	-	15	572.500.000	17	629.750.000	18	692.725.000	20	761.997.500	22	838.197.250	24	922.016.975				
		Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Rumah dinas terahab	-	-	1	99.997.500	1	109.667.250	1	120.633.975	1	132.697.373	1	145.967.110	2	160.563.821				
		Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, pengajar sekolah	Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi ruang kelas sekolah	-	-	-	-	5	1.400.000.000	6	1.540.000.000	6	1.694.000.000	7	1.863.400.000	7	2.049.740.000				
		Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi ruang kelas sekolah	-	-	6	810.240.000	7	891.264.000	7	980.390.400	8	1.078.429.440	9	1.186.272.384	10	1.304.899.622				
		Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah	ruang guru terahab	-	-	-	-	2	560.000.000	2	616.000.000	2	677.600.000	3	745.360.000	3	819.896.000				
		Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah	Laboratorium dan ruang praktikum sekolah yang terahab	-	-	-	-	3	840.000.000	3	924.000.000	4	1.016.400.000	4	1.128.040.000	4	1.229.844.000				
		Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	Perpustakaan sekolah terahab	-	-	-	-	4	1.120.000.000	4	1.232.000.000	5	1.355.200.000	5	1.490.720.000	6	1.639.792.000				
		Penilaian penyusunan kurikulum	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti bimtek penyusunan kurikulum	-	-	-	-	60	300.000.000	66	330.000.000	73	363.000.000	80	399.300.000	88	439.230.000				
		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMP/MTs serta penarikan Salafiah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SMP	Terlaksananya penyediaan bantuan operasional sekolah	-	-	85	2.996.425.000	72	3.296.667.500	79	3.625.874.250	87	4.088.241.675	95	4.587.085.843	105	5.125.772.427				
		Pemeliharaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	Terlaksananya Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa di kelas	-	-	3	326.395.000	3	358.924.500	4	394.816.950	4	434.298.645	4	477.728.510	5	525.501.360				
		Peningkatan kualitas pembelajaran	Terlaksananya pemberian beasiswa bagi siswa siswa yang berprestasi di bidang pendidikan dan seni	-	-	150	210.200.000	165	231.210.000	182	254.342.000	200	279.776.200	220	307.753.820	242	338.529.202				
		Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Terlaksananya ruang praktikum siswa yang sesuai standar	-	-	4	1.574.460.000	4	1.731.906.000	5	1.905.096.000	5	2.095.607.200	6	2.305.166.880	6	2.535.683.575				
		Penyediaan sarana dan fasilitas pendidikan dasar	kegiatan sosialisasi terlaksana	-	-	-	-	1	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.925.000	1	109.807.500				
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	1	583.950.000	1	647.545.000	1	713.900.000	1	790.687.450	1	871.756.195	2	959.931.815				
		Peningkatan kualitas akreditasi sekolah menengah pertama	Sekolah terakreditasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

[illegible]

Year	Source	Date	Region or region	Country (Region, Subregion, Development status)	Population (thousands)	GDP (billion USD)	GDP per capita (USD)	GDP growth (%)	Project: Energy Supply, Energy Demand										Notes																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
									2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		2027	2028	2029	2030																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464	2465	2466	2467	2468	2469	2470	2471	2472	2473	2474	2475	2476	2477	2478	2479	2480	2481	2482	2483	2484	2485	2486	2487	2488	2489	2490	2491	2492	2493	2494	2495	2496	2497	2498	2499	2500	2501	2502	2503	2504	2505	2506	2507	2508	2509	2510	2511	2512	2513	2514	2515	2516	2517	2518	2519	2520	2521	2522	2523	2524	2525	2526	2527	2528	2529	2530	2531	2532	2533	2534	2535	2536	2537	2538	2539	2540	2541	2542	2543	2544	2545	2546	2547	2548	2549	2550	2551	2552	2553	2554	2555	2556	2557	2558	2559	2560	2561	2562	2563	2564	2565	2566	2567	2568	2569	2570	2571	2572	2573	2574	2575	2576	2577	2578	2579	2580	2581	2582	2583	2584	2585	2586	2587	2588	2589	2590	2591	2592	2593	2594	2595	2596	2597	2598	2599	2600	2601	2602	2603	2604	2605	2606	2607	2608	2609	2610	2611	2612	2613	2614	2615	2616	2617	2618	2619	2620	2621	2622	2623	2624	2625	2626	2627	2628	2629	2630	2631	2632	2633	2634	2635	2636	2637	2638	2639	2640	2641	2642	2643	2644	2645	2646	2647	2648	2649	2650	2651	2652	2653	2654	2655	2656	2657	2658	2659	2660	2661	2662	2663	2664	2665	2666	2667	2668	2669	2670	2671	2672	2673	2674	2675	2676	2677	2678	2679	2680	2681	2682	2683	2684	2685	2686	2687	2688	2689	2690	2691	2692	2693	2694	2695	2696	2697	2698	2699	2700	2701	2702	2703	2704	2705	2706	2707	2708	2709	2710	2711	2712	2713	2714	2715	2716	2717	2718	2719	2720	2721	2722	2723	2724	2725	2726	2727	2728	2729	2730	2731	2732	2733	2734	2735	2736	2737	2738	2739	2740	2741	2742	2743	2744	2745	2746	2747	2748	2749	2750	2751	2752	2753	2754	2755	2756	2757	2758	2759	2760	2761	2762	2763	2764	2765	2766	2767	2768	2769	2770	2771	2772	2773	2774	2775	2776	2777	2778	2779	2780	2781	2782	2783	2784	2785	2786	2787	2788	2789	2790	2791	2792	2793	2794	2795	2796	2797	2798	2799	2800	2801	2802	2803	2804	2805	2806	2807	2808	2809	2810	2811	2812	2813	2814	2815	2816	2817	2818	2819	2820	2821	2822	2823	2824	2825	2826	2827	2828	2829	2830	2831	2832	2833	2834	2835	2836	2837	2838	2839	2840	2841	2842	2843	2844	2845	2846	2847	2848	2849	2850	2851	2852	2853	2854	2855	2856	2857	2858	2859	2860	2861	2862	2863	2864	2865	2866	2867	2868	2869	2870	2871	2872	2873	2874	2875	2876	2877	2878	2879	2880	2881	2882	2883	2884	2885	2886	2887	2888	2889	2890	2891	2892	2893	2894	2895	2896	2897	2898	2899	2900	2901	2902	2903	2904	2905	2906	2907	2908	2909	2910	2911	2912	2913	2914	2915	2916	2917	2918	2919	2920	2921	2922	2923	2924	2925	2926	2927	2928	2929	2930	2931	2932	2933	2934	2935	2936	2937	2938	2939	2940	2941	2942	2943	2944	2945	2946	2947	2948	2949	2950	2951	2952	2953	2954	2955	2956	2957	2958	2959	2960	2961	2962	2963	2964	2965	2966	2967	2968	2969	2970	2971	2972	2973	2974	2975	2976	2977	2978	2979	2980	2981	2982	2983	2984	2985	2986	2987	2988	2989	2990	2991	2992	2993	2994	2995	2996	2997	2998	2999	3000	3001	3002	3003	3004	3005	3006	3007	3008	3009	3010	3011	3012	3013	3014	3015	3016	3017	3018	3019	3020	3021	3022	3023	3024	3025	3026	3027	3028	3029	3030	3031	3032	3033	3034	3035	3036	3037	3038	3039	3040	3041	3042	3043	3044	3045	3046	3047	3048	3049	3050	3051	3052	3053	3054	3055	3056	3057	3058	3059	3060	3061	3062	3063	3064	3065	3066	3067	3068	3069	3070	3071	3072	3073	3074	3075	3076	3077	3078	3079	3080	3081	3082	3083	3084	3085	3086	3087	3088	3089	3090	3091	3092	3093	3094	3095	3096	3097	3098	3099	3100	3101	3102	3103	3104	3105	3106	3107	3108	3109	3110	3111	3112	3113	3114	3115	3116	3117	3118	3119	3120	3121	3122	3123	3124	3125	3126	3127	3128	3129	3130	3131	3132	3133	3134	3135	3136	3137	3138	3139	3140	3141	3142	3143	3144	3145	3146	3147	3148	3149	3150	3151	3152	3153	3154	3155	3156	3157	3158	3159	3160	3161	3162	3163	3164	3165	3166	3167	3168	3169	3170	3171	3172	3173	3174	3175	3176	3177	3178	3179	3180	3181	3182	3183	3184	3185	3186	3187	3188	3189	3190	3191	3192	3193	3194	3195	3196	3197	3198	3199	3200	3201	3202	3203	3204	3205	3206	3207	3208	3209	3210	3211	3212	3213	3214	3215	3216	3217	3218	3219	3220	3221	3222	3223	3224	3225	3226	3227	3228	3229	3230	3231	3232	3233	3234	3235	3236	3237	3238	3239	3240	3241	3242	3243	3244	3245	3246	3247	3248	3249	3250	3251	3252	3253	3254	3255	3256	3257	3258	3259	3260	3261	3262	3263	3264	3265	3266	3267	3268	3269	3270	3271	3272	3273	3274	3275	3276	3277	3278	3279	3280	3281	3282	3283	3284	3285	3286	3287	3288	3289	3290	3291	3292	3293	3294	3295	3296	3297	3298	3299	3300	3301	3302	3303	3304	3305	3306	3307	3308	3309	3310	3311	3312	3313	3314	3315	3316	3317	3318	3319	3320	3321	3322	3323	3324	3325	3326	3327	3328	3329	3330	3331	3332	3333	3334	3335	3336	3337	3338	3339	3340	3341	3342	3343	3344	3345	3346	3347	3348	3349	3350	3351	3352	3353	3354	3355	3356	3357	3358	3359	3360	3361	3362

Year	Sector	Sub	Region or Subregion	Indicator Group	Indicator Name	Unit	Type: Change, Progress, or Coverage										Value: Change, Progress, or Coverage										Value: Change, Progress, or Coverage																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
							2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464	2465	2466	2467	2468	2469	2470	2471	2472	2473	2474	2475	2476	2477	2478	2479	2480	2481	2482	2483	2484	2485	2486	2487	2488	2489	2490	2491	2492	2493	2494	2495	2496	2497	2498	2499	2500	2501	2502	2503	2504	2505	2506	2507	2508	2509	2510	2511	2512	2513	2514	2515	2516	2517	2518	2519	2520	2521	2522	2523	2524	2525	2526	2527	2528	2529	2530	2531	2532	2533	2534	2535	2536	2537	2538	2539	2540	2541	2542	2543	2544	2545	2546	2547	2548	2549	2550	2551	2552	2553	2554	2555	2556	2557	2558	2559	2560	2561	2562	2563	2564	2565	2566	2567	2568	2569	2570	2571	2572	2573	2574	2575	2576	2577	2578	2579	2580	2581	2582	2583	2584	2585	2586	2587	2588	2589	2590	2591	2592	2593	2594	2595	2596	2597	2598	2599	2600	2601	2602	2603	2604	2605	2606	2607	2608	2609	2610	2611	2612	2613	2614	2615	2616	2617	2618	2619	2620	2621	2622	2623	2624	2625	2626	2627	2628	2629	2630	2631	2632	2633	2634	2635	2636	2637	2638	2639	2640	2641	2642	2643	2644	2645	2646	2647	2648	2649	2650	2651	2652	2653	2654	2655	2656	2657	2658	2659	2660	2661	2662	2663	2664	2665	2666	2667	2668	2669	2670	2671	2672	2673	2674	2675	2676	2677	2678	2679	2680	2681	2682	2683	2684	2685	2686	2687	2688	2689	2690	2691	2692	2693	2694	2695	2696	2697	2698	2699	2700	2701	2702	2703	2704	2705	2706	2707	2708	2709	2710	2711	2712	2713	2714	2715	2716	2717	2718	2719	2720	2721	2722	2723	2724	2725	2726	2727	2728	2729	2730	2731	2732	2733	2734	2735	2736	2737	2738	2739	2740	2741	2742	2743	2744	2745	2746	2747	2748	2749	2750	2751	2752	2753	2754	2755	2756	2757	2758	2759	2760	2761	2762	2763	2764	2765	2766	2767	2768	2769	2770	2771	2772	2773	2774	2775	2776	2777	2778	2779	2780	2781	2782	2783	2784	2785	2786	2787	2788	2789	2790	2791	2792	2793	2794	2795	2796	2797	2798	2799	2800	2801	2802	2803	2804	2805	2806	2807	2808	2809	2810	2811	2812	2813	2814	2815	2816	2817	2818	2819	2820	2821	2822	2823	2824	2825	2826	2827	2828	2829	2830	2831	2832	2833	2834	2835	2836	2837	2838	2839	2840	2841	2842	2843	2844	2845	2846	2847	2848	2849	2850	2851	2852	2853	2854	2855	2856	2857	2858	2859	2860	2861	2862	2863	2864	2865	2866	2867	2868	2869	2870	2871	2872	2873	2874	2875	2876	2877	2878	2879	2880	2881	2882	2883	2884	2885	2886	2887	2888	2889	2890	2891	2892	2893	2894	2895	2896	2897	2898	2899	2900	2901	2902	2903	2904	2905	2906	2907	2908	2909	2910	2911	2912	2913	2914	2915	2916	2917	2918	2919	2920	2921	2922	2923	2924	2925	2926	2927	2928	2929	2930	2931	2932	2933	2934	2935	2936	2937	2938	2939	2940	2941	2942	2943	2944	2945	2946	2947	2948	2949	2950	2951	2952	2953	2954	2955	2956	2957	2958	2959	2960	2961	2962	2963	2964	2965	2966	2967	2968	2969	2970	2971	2972	2973	2974	2975	2976	2977	2978	2979	2980	2981	2982	2983	2984	2985	2986	2987	2988	2989	2990	2991	2992	2993